

**PENGARUH RASIO KESEHATAN BANK TERHADAP
KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE
2015-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

MUHAMMAD ARSYAD KARO-KARO
NPM: 1601270098



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

**PENGARUH RASIO KESEHATAN BANK TERHADAP
KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE
2015 – 2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah*

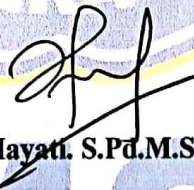
Oleh :

MUHAMMAD ARSYAD KARO-KARO

NPM: 1601270098

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Isra Hayati. S.Pd.M.Si

UMSU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN
2021
Unggul | Cerdas | Terpercaya

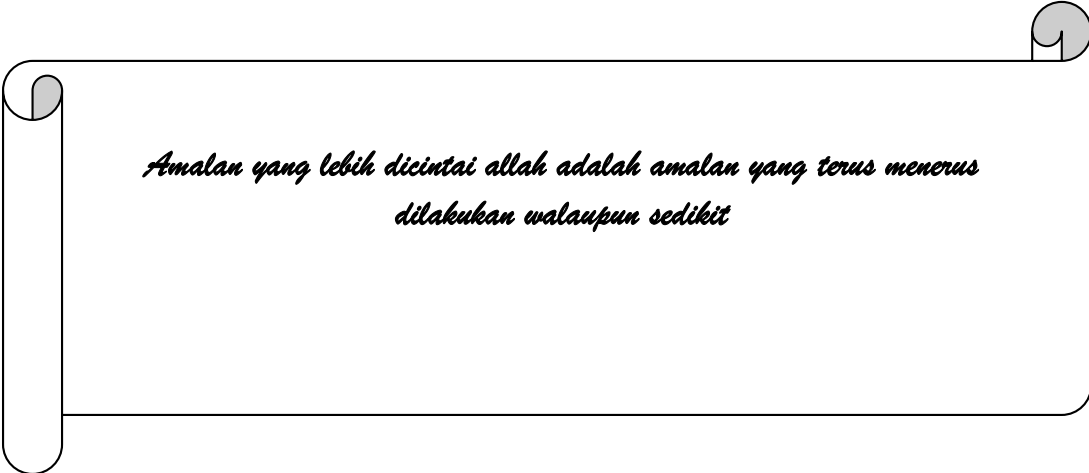
PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua

Ayahanda Zainuddin Sinulingga

Ibunda Sunarti

*Tak Lekang Selalu Memberikan Do'a Dan Dukungan Untuk Keberhasilan
Diriku*



*Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus menerus
dilakukan walaupun sedikit*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD ARSYAD KARO-KARO
NPM : 1601270098
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 07 Oktober 2021

Yang Menyatakan :



MUHAMMAD ARSYAD KARO-KARO
NPM: 1601270098

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH RASIO KESEHATAN BANK TERHADAP
KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE
2015 – 2019**

Oleh:

**MUHAMMAD ARSYAD KARO-KARO
1601270098**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 07 Oktober 2021

Pembimbing



Isra Hayati- S.Pd.M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

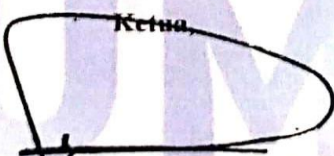
Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

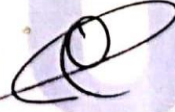
Nama Mahasiswa : Muhammad Arsyad Karo Karo
NPM : 1601270098
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Tanggal Sidang : 14/10/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I
PENGUJI II : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

PENITIA PENGUJI

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Muhammad Arsyad Karo-Karo
NPM : 1601270098
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015 – 2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 07 Oktober 2021


Pembimbing


Isra Hayati. S.Pd.M.Si

Diketahui/Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Dr. Rahmayati S.E.I, M.E.I

Medan, 07 Oktober 2021

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa **Muhammad Arsyad Karo-Karo** yang berjudul "**Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015 -2019**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat Gelar Strata Satu (S1) pada program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd.M.Si

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik

			dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_/	Fattah	A	A
-/	Kasrah	I	I
_و	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى _/	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و- /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتب
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = نقا
- Rama = رما

- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *damma*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-*atfal* – raudatul *atfal* : ظفالا اضتورل
- al-*Maidah* al-*munawwarah* : قرلمنواينهلهدا
- *talhah* : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- *Rabbana* : ربنا
- *Nazzala* : نزل
- *Al- birr* : ليرا
- *Al- hajj* : ليجا
- *Nu'ima* : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang

yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : **جلرا**
- As- sayyidiatu : **قلسدا**
- Asy- syamsu : **لشمسا**
- Al- qalamu : **لقلما**
- Al- jalalu: **للجلا**

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : **نوخذتا**
- An-nau' : **عنوا**
- Sai'un : **عشي**
- Inna : **نا**
- Umirtu : **تمرا**
- Akala : **كلا**

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Muhammad Arsyad Karo–Karo, 1601270098, Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015 -2019, Pembimbing Isra Hayati. S.Pd.M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah rasio kesehatan bank yang menggunakan indikator CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing Deposite Ratio*), KAP (*Kualitas Aktiva Produktif*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan indikator ROA (*Retrun On Asset*) pada bank umum syariah. Dimana data diperoleh dari laporan keuangan bulanan yang telah dipublikasikan oleh web resmi yang dipublikasikan oleh OJK (*Otoritas Jasa Keuangan*). Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikorelasi, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan metode regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu spss versi 22.

Hasil penelitian secara parsial dengan uji *t* menunjukkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh terhadap ROA (*Retrun On Asset*) dengan nilai $T_{hitung} 2,168 > T_{tabel} 2,00324$, sedangkan FDR (*Financing Deposite Ratio*) berpengaruh terhadap ROA (*Retrun On Asset*) dengan nilai $T_{hitung} 2,528 > T_{tabel} 2,00324$ dan KAP (*Kualitas Aktiva Produktif*) memiliki nilai koefisien sebesar 0,007 dengan nilai signifikan dibawah 0,05 yang artinya KAP (*Kualitas Aktiva Produktif*) berpengaruh terhadap ROA (*Retrun On Asset*) dengan nilai $T_{hitung} 2,802 > T_{tabel} 2,00324$.

Uji *F* dengan nilai $F_{hitung} 47,871 > F_{tabel} 2,77$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing Deposite Ratio*) dan KAP (*Kualitas Aktiva Produktif*) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap ROA (*Retrun On Asset*)

Kata kunci : CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing Deposite Ratio*) KAP (*Kualitas Aktiva Produktif*), ROA (*Retrun On Asset*).

ABSTRACT

Muhammad Arsyad Karo–Karo, 1601270098, The Effect of Bank Health Ratios on Financial Performance of Islamic Commercial Banks for the 2015-2019 Period, Supervisor Isra Hayati. S.Pd.M.Si

This study aims to test whether the bank's health ratio using the CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing Deposit Ratio) indicator, KAP (Earning Asset Quality) has an effect on Financial Performance by using the ROA (Retrun On Asset) indicator in Islamic commercial banks. Where the data is obtained from monthly financial reports that have been published by the official website published by OJK (Financial Services Authority). In this study using descriptive statistical analysis methods, normality test, multicorrelation test, heteroscedasticity test, autocorrelation test and multiple linear regression method using SPSS version 22.

The results of the partial study with the t test showed that CAR (Capital Adequacy Ratio) had an effect on ROA (Retrun On Assets) with a Tcount of 2.168 > Ttable 2.00324, while FDR (Financing Deposite Ratio) had an effect on ROA (Retrun On Assets) with a value of Tcount 2,528 > Ttable 2,00324 and KAP (Quality of Earning Assets) has a coefficient value of 0,007 with a significant value below 0,05 which means that KAP (Quality of Earning Assets) has an effect on ROA (Retrun On Assets) with a value of Tcount 2,802 > Ttable 2, 00324.

F test with Fcount 47.871 > Ftable 2.77 and significant value 0.000 <0.05. This proves that CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing Deposit Ratio) and KAP (Quality of Earning Assets) have a significant effect on ROA (Retrun On Assets).

Keywords: CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing Deposite Ratio) KAP (Quality of Earning Assets), ROA (Retrun On Assets).

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT pemilik alam semesta, sang Maha Penguasa ilmu pengetahuan, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”** sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Strata I Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW kekasih Allah sang pembawa risalah Uswatun Khasanah beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah memberikan nikmatnya Iman dan nikmatnya Islam dari zaman kegelapan hingga ke zaman terang-menderang seperti saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada beberapa pihak antara lain:

1. Kepada orang tua tercinta Bapak Zanuddin Sinulingga dan Ibu Sunarti berkat dukungan moril dan materil serta doa yang tiada henti-hentinya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal ini.
2. Kepada Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Bapak Dr. Zailani MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Kepada Ibu Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Kepada Dosen Pembimbing Isra Hayati S.Pd., M.Si, yang telah bersedia memberikan bimbingan dalam pembuatan proposal ini.
8. Kepada seluruh staf dosen Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan pengajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Kepada seluruh staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara salah satunya bagian Administrasi atau Biro Fakultas Agama Islam Jurusan Perbankan Syariah yang telah membantu dalam berbagai urusan selama penulis menjalani perkuliahan.
10. Kepada teman-teman seperjuangan serta orang-orang spesial, terkhusus Zulfikarni Nasution dan Nugraha Masruri Siregar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga tersusunnya proposal ini.

Demikianlah hasil skripsi ini agar kiranya dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya. penulis menyadari sepenuhnya penyusunan skripsi ini masih belum sempurna disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya, Aamiin Yaarabal'alamin.

Medan, 07 Oktober 2021



Muhammad Arsyad Karo-Karo
1601270098

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Bank Syariah.....	9
a. Pengertian Bank Syariah	9
b. Jenis-Jenis Bank Syariah	10
c. Tujuan Bank Syariah	10
d. Fungsi Bank Syariah.....	10
2. Rasio Kesehatan	11
a. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	12
b. <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	13
c. <i>Kualitas Aktiva Produktif (KAP)</i>	13
3. Kinerja Keuangan	14
a. Pengertian Kinerja Keuangan	14
b. Tujuan Kinerja Keuangan.....	14
c. <i>Retrun on Asset (ROA)</i>	15

4.	Laporan Keuangan.....	16
a.	Pengertian Laporan Keuangan.....	16
b.	jenis Laporan Keuangan	16
c.	Pengguna Laporan Keuangan	17
B.	Penelitian yang Relevan	17
C.	Kerangka Pemikiran	19
D.	Hipotesis	20
BAB III	METODE PENELITIAN.....	21
A.	Metode Penelitian	21
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	22
D.	Variabel Penelitian	23
E.	Definisi Operasional Variabel	23
F.	Teknik Pengumpulan Data	24
G.	Instrumen Penelitian	25
H.	Teknik Analisis Data	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A.	Deskripsi Institusi	30
1.	Sejarah Bank Umum Syariah.....	30
2.	Konsep Dasar Prinsip Bank Umum Syariah.....	32
3.	Tujuan dan Fungsi Bank Umum Syariah.....	33
4.	Kegiatan dan Usaha Bank Umum Syariah	33
B.	Deskripsi Karakteristik Responden	35
C.	Penyajian Data.....	35
D.	Analisis Data.....	37
1.	Uji Asumsui Klasik	37
a.	Uji Normalitas	37
b.	Uji Multikolerasi.....	39
c.	Uji Heteroskedastisitas	40
d.	Uji Autokorelasi	41
2.	Regresi Linier Berganda.....	42
3.	Uji Hipotesis	43

a. Uji t.....	43
b. Uji F.....	44
4. Uji Koefisien Determinasi.....	45
E. Interpretasi Hasil Data.....	46
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	50
 DAFTAR PUSTAKA	 51
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Laporan Keuangan CAR, FDR, KAP dan ROA Bank Umum Syariah	4
Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan	18
Tabel 3.1	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	21
Tabel 4.1	Deskripsi Statistik.....	36
Tabel 4.2	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	37
Tabel 4.3	Multikorelasi.....	39
Tabel 4.4	Autokorelasi.....	41
Tabel 4.5	Uji Regresi Linier Berganda.....	42
Tabel 4.6	Uji T.....	43
Tabel 4.7	Uji F.....	45
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	19

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Judul Grafik	Halaman
Grafik 4.1	Histogram.....	38
Grafik 4.2	Cum Prod.....	38
Grafik 4.3	Scatterplot.....	40

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai sebuah negara berpendudukan muslim terbesar di dunia baru pada abad ke-20 ini memiliki bank-bank yang mendasarkan pengelolaan pada prinsip syariah. Pada awal-awal berdirinya negara Indonesia perbankan masih beranggapan pada sistem konvensional atau sistem bunga bank (*interest system*). Pada tahun 1983 dikeluarkan kebijakan berkaitan dengan pemberian keluasaan penentuan tingkat suku bunga, termasuk bunga nol persen (*zero interest*). Hal ini terus berlangsung paling tidak dikeluarkannya paket kebijakan deregulasi di bidang perbankan yang memperkenankan berdirinya bank-bank baru.

Bank konvensional yang berdiri di Indonesia sudah membuka jendela syariah (*islamic window*) mengikuti bank-bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya. Melalui *islamic window*, bank-bank konvensional dapat memberikan jasa pembiayaan syariah kepada para nasabahnya melalui produk-produk yang bebas dari riba (*Usury*).¹

Sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Hai Orang-Orang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda 228 dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapatkan keberuntungan.²

Ayat diatas menjelaskan secara jelas bahwasannya haram bagi umat muslim memakan uang riba.

Lembaga keuangan Syariah sebagai perantara keuangan (*Financial Intermediation*) adalah menyalurkan dana yang surplus (*Lender-savers*) dari unit ekonomi, yaitu sektor rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan orang asing untuk disalurkan kepada yang defisit dana (*Borrower-spenders*) dari unit ekonomi

¹Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.26.

² QS. Ali 'imran, 130

yaitu perusahaan, pemerintah, rumah tangga dan orang asing, yang tujuannya mendapatkan keuntungan dengan tidak meninggalkan unsur syariah. Dalam hal ini menjadi tantangan bagi lembaga keuangan syariah dengan tidak mendapatkan bunga.³

Di dalam Undang-undang No.21 Tahun 2008, usaha bank syariah yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dan sebagai lembaga intermediasi. Dalam hal ini berlaku untuk sektor perbankan syariah, karena Undang-Undang tersebut memuat aturan untuk perbankan, baik itu perbankan syariah maupun konvensional. Kegiatan utama bank sebagai lembaga intermediasi yaitu simpanan giro, deposito dan tabungan.⁴

Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah adanya larangan bunga atau riba dalam bank syariah sebagaimana sistem bunga yang dianut oleh bank konvensional. Dalam sistem bagi hasil perbankan syariah yang digunakan relatif mempertahankan kinerjanya dan tidak terlepas dari tingkat suku bunga simpan yang melonjak sehingga beban operasi lebih rendah dari konvensional.⁵

Dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, tentang perbankan Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.⁶

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Kesehatan bank dapat juga mencerminkan sehat atau tidaknya kinerja keuangan bank tersebut.⁷

Tingkat penilaian kesehatan bank baik konvensional maupun syariah dapat dilihat baik atau tidaknya kinerja keuangan bank tersebut. Penilaian kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa cara, salah satunya adalah menggunakan

³ Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta:Zikrul, 2008), h. 8.

⁴ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undangundang/Pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx> diakses dari situs ojk pada 15 Agustus 2020.

⁵ Sabir, Muhammad et.al, “ Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia.” *Dalam Jurnal Analisa*, vol. 1, h.79.

⁶ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undangundang/Pages/undang-undang-nomor-10-tahun-1998-tentang-perbankan-syariah.aspx> diakses dari situs ojk pada 15 Agustus 2020.

⁷ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 242.

rasio keuangan perbankan. Rasio keuangan perbankan akan memperlihatkan aspek keuangan antara lain likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Sumber utama dalam yang dijadikan dasar penilaian dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposite Ratio (FDR)*, *Kualitas Aktiva Produktif (KAP)*, dan *Retrun On Asset (ROA)*.⁸

Rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio kecukupan modal yang dimiliki bank untuk aktifa yang mengandung resiko, seperti pembiayaan, resiko oprasional dan resiko pasar. Tingkat kecukupan modal yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia yang dikatatan sehat yaitu sebesar 8%. Maka dalam hal ini semakin tinggi nilai CAR maka bank bisa memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang bisa menambah profitabilitas persuahan.⁹

Financing to Deposite Ratio (FDR) rasio ini digunakan untuk melihat likuiditas suatu bank dalam mambayar kembali penarikan dana yang telah dilakukan oleh deposedan dengan mengandalkan pembiayaan sebagai likuiditasnya, dengan menggunakan cara membagi jumlah pembiayaan yang telah diberikan bank terhadap dana pihak ketiga (DPK). Dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka pendapatan akan ikut meningkat, sehingga FDR berpengaruh Positif terhadap ROA. Setandar minimum FDR yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu 85% - 110%.¹⁰

Selanjutnya *Kualitas Aktiva Produktif (KAP)* adalah penanaman modal dalam bentuk rupiah maupun valuta asing, surat berharga yang diterbitkan pada bank lain yang wajib dilakukan berlandasan prinsip syariah. Semakin kecil *Kualitas Aktiva Produktif (KAP)* menunjukkan semakin efektif kinerja keuangan bank untuk menekan *Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD)* serta dapat memperbesar total aktiva produktif yang akan memperbesar pendapatan sehingga profit yang dihasilkan semakin bertambah. *Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD)* merupakan aktiva yang sudah mengandung potensi tidak memberikan

⁸ *Ibid*, h. 327.

⁹ *Ibid*, h. 250.

¹⁰ Didin Rasyidin Wahyu, "Financcing TO Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Bank BJB Syariah Cabang Semarang)," dalam *Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, vol. VII, h. 156.

penghasilan atau menimbulkan kerugian. Berdasarkan uraian diatas maka KAP berpengaruh Positif terhadap ROA yang menggambarkan kinerja keuangan bank.¹¹

Kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca. Dalam menganalisis kinerja keuangan perbankan maka diperlukan rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Retrun On Asset (ROA)*.¹²

Retrun On Asset (ROA) di gunakan untuk mengukur kemampuan manajemen untuk memperoleh profitabilitas. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam mengoprasikan perusahaan secara keseluruhan. Dimana semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi kinerja keuangan. Batas minimum ROA yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 2%.¹³

Adapun pengukuran rasio keuangan yang diukur dengan menggunakan CAR, FDR, KAP dan ROA dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Laporan Keuangan CAR, FDR, KAP dan ROA Bank Umum Syariah
31 Desember 2015-2019

Tahun	BANK UMUM SYARIAH			
	CAR %	FDR %	KAP%	ROA %
2015	15,02	88,03	5,19	0,49
2016	16,63	85,99	4,27	0,63
2017	17,91	79,61	4,21	0,63
2018	20,39	78,53	3,04	1,28
2019	20,59	77,91	2,77	1,73

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah CAR, FDR, dan NPF yang berasal dari laporan publikasi otoritas jasa keuangan periode 2015-2019, dimulai pada tahun 2017 mengalami kenaikan pada CAR sebesar 17,91% namun

¹¹ Sineba Arli Silvia, "Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," dalam *jurnal islamic Economics*, vol.II, h. 153-180.

¹² Muh. Taslim Dangnga dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan* (Jakarta: Pustaka Taman Ilmu, 2019), h. 62.

¹³ Rivai, Veithzal, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*, cet. 2 (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2013), h. 132.

tingkat profitabilitas ROA tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Hal ini menunjukkan bahwasanya hubungan CAR terhadap profitabilitas ROA tidak sesuai dengan teori yang seharusnya yaitu apabila CAR semakin makin tinggi maka pendapatan perusahaan yang dilihat dari ROA akan mengalami kenaikan.¹⁴

Pada tahun 2015 sampai 2019 FDR mengalami penurunan dari 88,03% sampai 77,91% namun profitabilitas ROA terus mengalami kenaikan dari 0,49% menjadi 1,73%. Ini menunjukkan bahwa hubungan FDR berbanding terbalik dengan ROA atau berpengaruh negatif, seharusnya apabila FDR mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas ROA perusahaan akan mengalami kenaikan juga atau berbanding lurus terhadap ROA.¹⁵ Maka ketika CAR dan FDR mengalami kenaikan terhadap profitabilitas perusahaan atau berbanding lurus dengan ROA maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selanjutnya dapat kita lihat pada tahun 2015 sampai 2019 KAP mengalami penurunan dari 5,19% sampai 2,77% namun profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan. Ini menunjukkan bahwasannya hubungan antara KAP terhadap ROA tidak sesuai dengan teori yang disampaikan diatas. Seharusnya ketika KAP mengalami penurunan maka ROA mengalami penurunan atau berbanding lurus.¹⁶

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan persoalan di latar belakang masalah yang terkait judul penelitian ini, maka di identifikasikan permasalahan yang dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2017, terjadi kenaikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diikuti dengan penurunan *Retrun On Asset* (ROA).

¹⁴ Umam, h. 250.

¹⁵ Wahyu, h. 156.

¹⁶ *Ibid*, h. 154.

2. Pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 *Financing to Deposite Ratio* (FDR) mengalami penurunan namun diikuti dengan kenaikan *Retrun On Asset* (ROA).
3. Pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 terjadi penurunan nilai *Kualitas Aktiva Poduktif* (KAP) namun diikuti dengan peningkatan *Retrun On Asset* (ROA).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dapat permasalahan yang timbul ialah :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah ?
2. Apakah *Financing to Deposite Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah ?
3. Apakah *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) berpengaruh terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposite Ratio* (FDR) dan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) secara simultan berpengaruh terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui *Financing to Deposite Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui *Kualitas Aktiva Poduktif* (KAP) berpengaruh terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
4. Untuk mengetahui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposite Ratio* (FDR) dan *Kualitas Aktiva Poduktif* (KAP) secara simultan berpengaruh terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan gambaran evaluasi serta analisis terhadap kinerja keuangan dengan melihat tingkat kesehatan bank.

2. Bagi penulis

Sebagai syarat kelulusan untuk gelar sarjana (S1) dan sebagai bahan bacaan penulis untuk menambah ilmu pengetahuan untuk lebih baik kedepannya.

3. Bagi pembaca

Diharapkan agar dapat mengetahui kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan karya ilmiah ini lebih fokus dan sistematis, maka peneliti mengklarifikasikannya dengan membagi kedalam beberapa bab pembahasan.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang berikan gambaran umum menyeluruh di awali dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematik penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan erat dengan topik bahasan penelitian. Teori yang dikaji menyangkut sistem yang akan dikembangkan. Target yang didapat dari tinjauan teori ini adalah batasan sistem yang akan dikembangkan berdasarkan teori yang ada.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan variabel penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, dan prosedur analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan akan menjawab pertanyaan dirumusan masalah mengenai

pengaruh CAR, FDR, dan KAP terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dengan dilengkapi saran sebagai rekomendasi dari hasil penelitian. Kemudian akan diakhiri dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang penting.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang dimana kegiatan utamanya menerima dan mengalokasikannya kembali kepada masyarakat.¹⁷ Bank juga dapat diartikan sebagai lembaga negara yang memberikan kebutuhan masyarakat berupa jasa, kredit, didalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi.¹⁸

Menurut Undang-undang No. 21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah.¹⁹

Secara umum bank terbagi kedalam dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kedua bank tersebut memiliki sistem yang berbeda dimana bank konvensional menggunakan sistem bunga dan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil akan tetapi memiliki kesamaan dalam kegiatan operasionalnya. Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh negara. Bank konvensional lebih dahulu berdiri di Indonesia dari pada bank syariah namun bank syariah sudah mulai tumbuh dan berkembang walaupun tidak sebanyak bank konvensional di Indonesia, akan tetapi bank syariah mampu bersaing dengan bank lainnya. Prinsip Islam yang dianut oleh bank syariah menjadi daya tarik dikalangan masyarakat di Indonesia yang mayoritas muslim.

Bank syariah di Indonesia mampu memperlihatkan kemajuan yang cukup berarti dan semakin memperlihatkan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Bank syariah juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi. Sistem Bank

¹⁷ Veithzal Rivai et.al *Commercial Bank Management* manajemen perbankan dari teori ke praktik, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 1.

¹⁸ *ibid*

¹⁹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prada Media Group, 2013), h. 24.

syariah yang ditawarkan kepada masyarakat yaitu keadilan, akuntabilitas, saling percaya dan transparansi antara pelaku ekonomi.²⁰

b. Jenis-jenis Bank Syariah

Bank berdasarakan jenis bank terbagi menjadi tiga kelompok yaitu :

1) Bank Umum Syariah

Bank umum adalah yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran baik syariah maupun konvensional.

2) Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

BPRS hanya menerima simpanan deposit berjangka, tabungan atau bentuk lainnya yang berbasis syariah dan Bank ini tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

3) Unit Usaha Syariah.

UUS ialah bagian dari bank konvensional sebagai kantor kegiatan usaha dengan prinsip syariah.²¹

c. Tujuan Bank Syariah

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahannya berdasarkan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.²²

d. Fungsi Bank Syariah

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio fungsi bank syariah ada empat yaitu:²³

1) Manajemen Investasi

²⁰ Yenni Annor Vivin dan Budi Wahono, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia," dalam *e – Jurnal Riset Manajemen*, Vol. II, h. 17

²¹ Bustari Muchtar et.al, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, cet.1 (Jakarta: Kencana, 2016), h. 59.

²² Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Qiara Media, 2019), h. 27.

²³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek Cet.1* (Jakarta : Gema insani Pers, 2001), h.8.

Bank syariah melaksanakan fungsi ini berdasarkan kontrak pada akad mudharabah atau kontrak perwakilan.

2) Investasi

Bank menginvestasikan dananya pada dunia usaha baik dana modal maupun rekening investasi dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

3) Jasa Keuangan

Memberikan layanan berdasarkan kesepakatan sebuah kontrak perwakilan : Garansi

4) Kegiatan Sosial

Memberikan dana Qard (Pinjaman Kebaikan), Zakat atau pemberian dana sosial.

2. Rasio Kesehatan

Rasio kesehatan merupakan rasio yang bisa dibilang dengan rasio keuangan. Rasio kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan bank dalam mengoprasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan.²⁴ Pengertian rasio kesehatan bank menurut selamet adalah rasio kesehatan bank atas kondisi laporan keuangan bank dalam periode tertentu.²⁵

Sedangkan menurut pendapat lain rasio kesehatan merupakan kemampuan suatu bank dalam melakukan kegiatan oprasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi segala kewajiban didalam aspek perbankan.²⁶

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya definisi rasio kesehatan adalah kemampuan suatu bank dalam menjalankan kegiatan oprasionalnya dalam segala aspek keuangan di periode tertentu.

Pengukuran rasio kesehatan Bank dapat di ukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dibawah ini yaitu :

²⁴ Cahya Budi Santoso, "Analisa Risk Profil, Good Corporate Governance, Earning dan Capital Sebagai Alat Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank : Studi Kasus Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013," dalam *Measurement*, vol. VIII, h. 52.

²⁵ Selamet Riyadi, *Banking Assets And Liability Management* (jakarta: Fakultas Ekonomi, 2006), h. 185.

²⁶ Susilo et.al, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), h. 23.

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio pemenuhan modal minimum yang dimiliki oleh bank. Untuk saat ini nilai CAR sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) yang ditambah dengan resiko pasar dan oprasional. Menurut Umam *Capital Adequacy Ratio (CAR)* kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari ATMR.²⁷

Sedangkan menurut pendapat lain menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* rasio kecukupan modal yang untuk menjalankan oprasional perusahaan.²⁸

Berdasarkan pendapat diatas *Capital Aduquacy Ratio (CAR)* adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutupi kerugian didalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga.

Dalam menentukan batas minimum kecukupan modal (CAR) yang harus dimiliki bank telah diatur pada pasal 2 dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum yang ditentukan bahwa:

- 1) Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil resiko.
- 2) Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung dengan menggunakan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)
- 3) Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling rendah:
 - a) 8% dari aset tertimbang menurut resiko (ATMR) bagi bank dengan profil resiko peringkat 1;
 - b) 9% sampai dengan kurang 10% dari ATMR bagi bank dengan profil resiko peringkat 2;

²⁷ *Ibid*

²⁸ Lukman Setiawan, "Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Diukur Dengan Retrun On Asser (Study Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013)," dalam *Fakultas Ekonomi Akuntansi*, vol. I, h. 4.

- c) 10% sampai dengan kurang 11% dari ATMR bagi bank dengan profil resiko peringkat 3;
- d) 11% sampai dengan kurang 14% dari ATMR bagi bank dengan profil resiko peringkat 4 atau peringkat 5.²⁹

b. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana kepada debitur dengan modal bank itu sendiri maupun dana yang telah dikumpulkan oleh bank dari masyarakat. FDR merupakan dana yang diperoleh dari pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank.³⁰ Pengertian *Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah jumlah pembiayaan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank.³¹

Sedangkan menurut pendapat lain *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dapat didefinisikan sebagai rasio untuk mengukur likuiditas bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai likuiditas dengan cara membagi jumlah dana yang diberikan bank terhadap dana pihak ketiga.³²

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan definis *Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana dari bank maupun dana dari pihak ketiga.

c. *Kualitas Aktiva Produktif (KAP)*

Aktiva Produktif merupakan penanaman dana dari bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing, surat berharga, penyertaan modal sementara, komitmen pada transaksi rekening dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.³³ Pengertian Aktiva Produktif menurut Dendawijaya semua aset dalam bentuk rupiah maupun valuta asing yang dimiliki oleh pihak bank yang digunakan untuk

²⁹ <https://www.bi.go.id> di akses pada Sabtu 15 Agustus 2020.

³⁰ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, cet.XII (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 96

³¹ Antoni, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema, 2011), h. 170.

³² Muhammad, *Bank Syariah Problem, dan Prospek perkembangan di indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 265.

³³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 177.

menghasilkan keuntungan sesuai dengan fungsinya. Pengelolaan aktiva produktif menjadi sumber pendapatan bank digunakan untuk membayar oprasional bank, biaya tenaga kerja serta biaya-biaya oprasional yang lain.³⁴

Berdasarkan pendapat diatas bahwa definisi KAP adalah penanaman dan dari bank dalm bentuk rupiah maupun valuta asing untuk menghasilkan keuntungan agar aktiva produktif digunakan untuk membayar seluruh kegiatan oprasional.

3. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil yang diperoleh perbankan pada periode tertentu dengan aktifitas perbankan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif, yang dapat diukur menggunakan data –data keuangan yang ada di laporan keuangan.³⁵

Pengertian kinerja keuangan menurut Zarkasyi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan.³⁶

Sedangkan menurut pendapat lain menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan keseluruhan prestasi yang dicapai oleh perusahaan baik dalam keuangan pemasaran, penghimpunan, penyaluran dan sumber daya manusia.³⁷

Dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan definisi kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank dalam periode tertentu baik menyangkut penghimpunan dan penyaluran dana.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Romli kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan, yaitu: ³⁸

³⁴ Dendawijaya L, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h. 61.

³⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), h. 56.

³⁶ Moh Wahyudin dan Zarkyasi, *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya*, cet.1 (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 106

³⁷ Muhammad Romli, “Analisis Kinerja Bank Syariah Devisa dan Non Devisa,” dalam *Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. III, h. 42

³⁸ *Ibid*, h. 43.

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, yang telah dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.
- 3) Untuk meningkatkan peran bank sebagai intermediasi antara pihak kelebihan dana dengan yang kekurangan dana.

Kinerja keuangan perbankan sendiri biasanya diukur dengan seberapa besar tingkat Profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai laba yang maksimal. Profitabilitas diukur menggunakan rasio perbandingan Rasio yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja Profitabilitas bank adalah *Retrun On Asset (ROA)*.³⁹

c. *Retrun On Asset (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian dijadikan gambaran untuk di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara overall.⁴⁰

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank baik dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan

³⁹ Iwan Fakhruddin dan Tri Purwanti, "Pengaruh Rasio Kesehatan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah," dalam Jurnal *Kompertemen*, vol. XIII, h. 122.

⁴⁰ Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, cet 5 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 237.

yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam dari segi penggunaan asset.⁴¹

Berdasarkan pendapat diatas *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan dan menunjukkan kinerja keuangan bank.

4. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang telah dipublikasikan perusahaan untuk para pemegang saham. Laporan ini memuat keuangan perusahaan dan juga analisis manajemen atas oprasi tahun lalu dan pendapatan mengenai prospek yang akan datang.⁴²

Menurut Baridwan pengertian laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan transaksi yang telah terjadi selama tahun yang bersangkutan.⁴³

Sedangkan menurut pendapat lain laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan serta merupakan ringkasan dari transaksi keuangan itu disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan mengenai perusahaan.⁴⁴

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwasannya definisi laporan keuangan adalah gambaran laporan keuangan dalam periode tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi dan prospek bagi perusahaan.

b. Jenis Laporan Keuangan

Menurut kasmir ada beberapa jenis laporan keuangan, yaitu sebagai berikut: ⁴⁵

- 1) Neraca
- 2) Laporan Komitmen dan Kontijensi
- 3) Laporan Laba Rugi

⁴¹ Rivai, Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik hal 132*. Edisi Pertama Cetakan Kedua. PT. Rajawali Pers: Jakarta.

⁴² Ahmad Rodani dan Herni Ali, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Press, 200), h. 106.

⁴³ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, 2004), h. 224.

⁴⁴ Umam, h.332.

⁴⁵ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 242.

- 4) Laporan Arus Kas
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan
- 6) Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

c. Pengguna Laporan Keuangan Bank

Pihak- pihak yang berkepentingan dalam posisi keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1) Pemilik perusahaan

Pemilik perusahaan sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Dikarenakan dengan laporan tersebut pemilki perusahaan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaan dan kesuksesan manajer biasanya dinilai dengan laba yang diperoleh.

2) Manajer atau Pemimpin Perusahaan

Dengan mengetahui posisi keuangan perusahaannya periode yang baru lalu, ia akan dapat menyusun rencana yang lebih baik dalam memperoleh laba.

3) Para Investor

Berkepentingan terhadap prospek keuntungan pada masa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya.

4) Para Kreditur

Sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, para kreditur dan banker perlu mengetahui posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

5) Pemerintah

Untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan yang bersangkutan.

B. Penelitian Yang Relevan

Sebagai pendukung dalam penelitian ini, maka peneliti menampilkan penelitian-penelitian yang relevan seperti yang telah dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Muh. Sabir, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe (2012).	Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia.	1.CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. 2.FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. 3.NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. ⁴⁶
2	Slamet Riyadi & Agung Yulianto (2014).	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.	1.FDR dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA. 2.FDR secara parsial berpengaruh terhadap ROA. 3.NPF secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA. ⁴⁷
3	Sineba Arli Silvia (2017).	Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	1.KAP berpengaruh Positif dan signifikan terhadap ROA. ⁴⁸
4	Abdul Karim & Fifi Hanifa (2020).	Analisis CAR, NPF, FDR, BOPO, NOM, dan DPK terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia.	1, Kesimpulan dari hasil penelitian NPF, dan FDR tidak ada berpengaruh terhadap ROA sedangkan BOPO berpengaruh negative terhadap ROA. ⁴⁹

⁴⁶ Muh. Sabir dan Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe, "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia," dalam *Jurnal Analisis*, vol. I, h.79-86.

⁴⁷ Slamet Riyadi & Agung Yulianto, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," dalam *Jurnal Accounting Analysis*, vol. III, h.466-474.

⁴⁸ Sineba Arli Silvia, "Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," dalam *jurnal islamic Economics*, vol.II, h. 158.

⁴⁹ Abdul Karim & Fifi Hanifa, "Analisis CAR, NPF, FDR, BOPO, NOM, dan DPK terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia," dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. II, h.36-46.

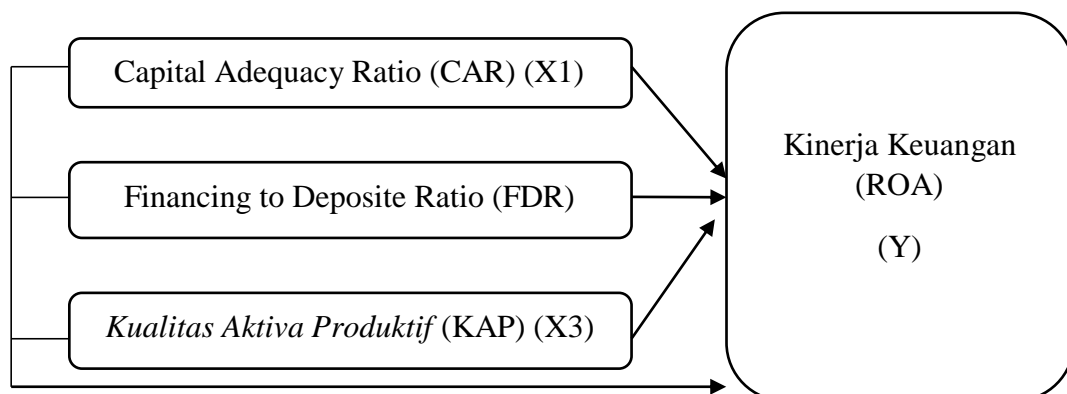
5	Syamsurizal (2016)	Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), NPF (Net Profit Financing) dan BOPO (Biaya Oprasional Pendapatan Oprasional) Terhadap ROA (Retrun On Asset) pada (Bank Umum Syariah) yang terdaftar di BI (Bank Indonesia).	CAR berpengaruh terhadap signifikan positif terhadap ROA. ⁵⁰
---	--------------------	---	---

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas maka persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan teknik penelitian yang sama yaitu terkait dengan pengaruh rasio kesehatan yaitu, CAR, FDR terhadap kinerja keuangan yang dinilai dari ROA Bank Umum Syariah sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada tahun yang diteliti, variabel dan bank yang menjadi objek penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan dari uraian dari latar belakang, landasan teoritis dan telah pustaka yang telah dijelaskan, maka kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



⁵⁰ Syamsurizal, "Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), NPF (Net Profit Financing) dan BOPO (Biaya Oprasional Pendapatan Oprasional) Terhadap ROA (Retrun On Asset)," dalam jurnal penelitian sosil keagamaan, vol.19, hal. 151.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu bentuk jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai dapat dibuktikan melalui data yang telah terkumpul.⁵¹ Hipotesis dapat berupa nihil/null (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a).⁵²

1. H_1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
 H_0 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
2. H_2 : *Financing Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
 H_0 : *Financing Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
3. H_3 : *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
 H_0 : *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
4. H_4 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).
5. H_0 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

⁵¹ Suhar Simi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2017), h.110.

⁵² Widodo, *Metode Penelitian Populer Dan Praktis* (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), h.58.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019 yang seluruh data keuangannya telah diterbitkan dan di audit oleh akuntan publik. Data yang digunakan dalam penelitian ini di ambil dari www.ojk.go.id.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Mei 2020 sampai dengan bulan November 2020.

Berikut ini adalah tabel pelaksanaan waktu penelitian

Tabel 3.1
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Kegiatan	2020-2021																											
	Mei				Agustus				Oktober				Desember				Febuari				Septmber				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuna judul																												
Penyusunan proposal																												
Bimbingan proposal																												

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.35.

- 1) Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia yang mempublikasi laporan keuangan periode 2015- 2019.
- 2) Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terpublikasi di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019 dengan menggunakan alat analisa pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) dan *Return On Asset* (ROA). Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan data perbulan dari Januari 2015-Desember 2019.

Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka penulis melakukan penelitian dimana bank umum syariah di indonesia sebagai objek dalam penelitian, untuk melihat bagaimana pengaruh rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Data yang dikumpulkan dengan acak, dengan kata lain disebut *sampling*.⁵⁶

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Dalam penelitian ini, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (X) terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Financing to Deposit Ratio* (X2) dan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) (X3) serta variabel terikat (Y) adalah *Return On Asset*.

E. Definisi Oprasional Variabel

Defenisi operasional yang dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana variasi-variasi atau lebih dari faktor lain berdasarkan keeratan hubungan dan untuk mempermudah pemahaman penelitian ini. adapun pengertian dari operasional variabel adalah sebagai berikut :

⁵⁶*ibid*

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (12 th ed)*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h.24.

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menggambarkan suatu modal perusahaan yang untuk menutupi kerugian didalam perkreditan maupun surat-surat berharga terhadap perusahaan. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X2). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank dan modal bank yang bersangkutan dan dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) (X3). *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) adalah penanaman modal dalam bentuk rupiah maupun valuta asing, surat berharga yang diterbitkan pada bank lain yang wajib dilakukan berlandaskan prinsip syariah.

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) yaitu merupakan rasio yang mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total asset. Rasio ini juga menggambarkan peputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi, dengan mengumpulkan data perusahaan mengenai laporan keuangan yang berupa laporan keuangan perusahaan perbankan syariah dan akan digunakan untuk menghitung pengaruh rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu Laporan keuangan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) dan *Return On Asset* (ROA).

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, instrument atau alat pengumpul data harus sesuai dengan tujuan pengumpulan data. Sumber data dan jenis data yang dikumpulkan harus jelas. Instrument penelitian yang dilakukan harus memenuhi syarat validasi (*kesahihan*) dan reabilitas (keterandalan), paling tidak ditinjau dari segi isinya.⁵⁸ Instrument penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan perbankan syariah di Indonesia yang telah dipublikasi oleh otoritas jasa keuangan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus dibawah ini :

1. Analisis statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.⁵⁹ Metode analisis data dilakukan dengan bantuan suatu program pengolah data.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat dikatakan baik jika memenuhi syarat sebagai berikut:⁶⁰

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data

⁵⁸ *ibid*

⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h.35

⁶⁰ *ibid*

dengan bentuk lonceng (*bell shaped*).⁶¹ Uji normalitas dapat dilihat dengan analisis secara statistik dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* pada variabel lebih kecil dari nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$) yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* pada variabel lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka data tidak terdistribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya

⁶¹ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2010), h.43.

multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .⁶²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁶³

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu $t-1$ (sebelumnya). Menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Waston (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas $+2$ atau $DW > +2$.
- 3) Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada diantara -2 dan $+2$ atau $-2 < DW < +2$.⁶⁴

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regresional analysis*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen⁶⁵. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

⁶²*ibid*

⁶³*ibid*

⁶⁴ V. Wiranta Sujarweni, *belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal. 180

⁶⁵ Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal 85.

Dimana :

Y = ROA

X_1 = CAR

X_2 = FDR

X_3 = KAP

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistik sebagai berikut :

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana uji t mencari t_{hitung} dan membandikan dengan t_{tabel} apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen⁶⁶.

Rumus umumnya adalah:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Dimana :

r_{xy} = korelasi variabel x dan y yang ditemukan

n = jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁶⁶ *Ibid*

b. Uji F (simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis secara serentak, digunakan rumus uji F :

$$F_h = \frac{R^2 \int k}{(1 - r^2) \int (n - k - 1)}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

N = sampel

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:⁶⁷

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama sama terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-

⁶⁷*ibid*

variabel dependen.⁶⁸ Dibawah ini rumus perhitungan koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = koefisien determinasi

R = nilai korelasi berganda

100% = persentase kontribus

⁶⁸*ibid*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Bank Umum Syariah

Deregulasi perbankan dimulai sejak tahun 1983. Pada tahun tersebut, BI memberikan keleluasaan kepada bank-bank untuk menetapkan suku bunga. Pemerintah berharap dengan kebijakan deregulasi perbankan maka akan tercipta kondisi dunia perbankan yang lebih efisien dan kuat dalam menopang perekonomian. Pada tahun 1983 tersebut pemerintah Indonesia pernah berencana menerapkan "sistem bagi hasil" dalam perkreditan yang merupakan konsep dari perbankan syariah.

Pada tahun 1998, pemerintah mengeluarkan paket kebijakan deregulasi perbankan 1998 yang membuka kesempatan seluas-luasnya kepada bisnis perbankan harus dibuka seluas-luasnya untuk menunjang pembangunan (liberalisasi sistem perbankan) meskipun lebih banyak bank konvensional yang berdiri, beberapa usaha-usaha perbankan yang bersifat daerah yang berasaskan syariah juga mulai bermunculan.

Inisiatif pendirian bank islam dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi bertemakan bank islam sebagai pilar ekonomi islam. Tahun 1990 majelis ulama indoneisa (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank islam di indonesia. pada tanggal 18-20 agustus 1990, majelis ulama indonesia (MUI) menyelenggarakan lokarya bunga bank dan perbankan di cisarua, bogor, jawa barat. Sebagai hasil kerja tim perbankan mui tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di indonesia yaitu PT. Bank Muamalat Indoneia (BMI).

Pada aawal masa operasinya, keberadaan bank syariah belumlah memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang " bank dengan sistenm bagi hasil" pad uu no. 7 tahun 1992, tanpa rincian landasan hukum syariah serta jeis-jenis usaha yang diperbolehkan.

Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, seperti: (i) UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah; (ii) UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (sukuk); dan (iii) UU No. 42 tahun 2009 tentang Amendemen Ketiga UU No. 8 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi.

Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional, sudah banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek lembaga dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, maupun *awareness* dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Sistem keuangan syariah kita menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. Per Juni 2015, industri perbankan syariah terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional dan 162 BPRS dengan total aset sebesar Rp. 273,494 Triliun dengan pangsa pasar 4,61%.

Pada akhir tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan berpindah dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan. Maka pengawasan dan pengaturan perbankan syariah juga beralih ke OJK. OJK selaku otoritas sektor jasa keuangan terus menyempurnakan visi dan strategi kebijakan pengembangan sektor keuangan syariah yang telah tertuang dalam Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019 yang diluncurkan pada Pasar Rakyat Syariah 2014. Roadmap

ini diharapkan menjadi panduan arah pengembangan yang berisi inisiatif-inisiatif strategis untuk mencapai sasaran pengembangan yang ditetapkan.⁶⁹

2. Konsep Dasar Dan Prinsip-Prinsip Bank Umum Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadist. Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal baik dalam hubungan dengan sang pencipta maupun hubungan dengan manusia.

Ada tiga pilar pokok dalam ajaran islam yaitu :

Aqidah : komponen ajaran Islam yang mengatur tentang keyakinan atas keberadaan dan kekuasaan Allah sehingga harus menjadi keimanan seorang muslim manakala melakukan berbagai aktivitas dimuka bumi semata-mata untuk mendapatkan keridlaan Allah sebagai khalifah yang mendapat amanah dari Allah.

Syariah : komponen ajaran Islam yang mengatur tentang kehidupan seorang muslim baik dalam bidang ibadah (hablumminAllah) maupun dalam bidang muamalah (hablumminannas) yang merupakan aktualisasi dari akidah yang menjadi keyakinannya.

Akhlaq : landasan perilaku dan kepribadian yang akan mencirikan dirinya sebagai seorang muslim yang taat berdasarkan syariah dan akidah yang menjadi pedoman hidupnya sehingga disebut memiliki akhlaqul karimah sebagaimana hadis nabi yang menyatakan "Tidaklah sekiranya Aku diutus kecuali untuk menjadikan akhlaqul karimah"

Dalam operasionalnya, perbankan syariah harus selalu dalam koridor-koridorprinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Keadilan, yakni berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dan resiko masing-masing pihak.
- b. Kemitraan, yang berarti posisi nasabah investor (penyimpan dana), dan pengguna dana, serta lembaga keuangan itu sendiri, sejajar

⁶⁹ <https://www.ojk.go.id/> 03-02-2021

sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan

- c. Transparansi, lembaga keuangan Syariah akan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisi dananya
- d. Universal, yang artinya tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil alamin⁷⁰

3. Tujuan Dan Fungsi Bank Umum Syariah

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan pada Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Sedangkan fungsi dari bank umum syariah adalah :

- a. Bank Umum Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Bank Umum Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- c. Bank Umum Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- d. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah.

- a. Menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan

⁷⁰ *Ibid*

Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.

- b. Menghimpun dana dalam bentuk Investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- c. Menyalurkan Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad mudharabah, Akad musyarakah, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- d. Menyalurkan Pembiayaan berdasarkan Akad murabahah, Akad salam, Akad istishna', atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- e. Menyalurkan Pembiayaan berdasarkan Akad qardh atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- f. Menyalurkan Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- g. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan Akad hawalah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- h. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.
- i. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan Prinsip Syariah, antara lain, seperti Akad ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah, atau hawalah.
- j. Membeli surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia.
- k. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antarpihak ketiga berdasarkan Prinsip Syariah.

- l. Melakukan Penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu Akad yang berdasarkan Prinsip Syariah.
- m. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah.
- n. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah berdasarkan Prinsip Syariah.
- o. Melakukan fungsi sebagai Wali Amanat berdasarkan Akad wakalah.
- p. Memberikan fasilitas letter of credit atau bank garansi berdasarkan Prinsip Syariah.
- q. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁷¹

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Kesehatan Bank yang dapat dilihat menggunakan indikator, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) (X2) dan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) (X3) dan Kinerja Keuangan yang dapat diukur menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Data utama dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari Januari 2015 sampai Desember 2019.

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan program statistik yang menggunakan software SPSS 22. Penelitian ini menggunakan data skunder berupa laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

C. Penyajian Data

Statistik Deskriptif gambaran secara umum yang menjelaskan tentang suatu objek yang dijadikan sampel dalam penelitian yang dilakukan. Dengan memberikan suatu penjelasan tentang statistik deskriptif, diharapkan memberikan

⁷¹ *Ibid*

gambaran awal tentang masalah yang diteliti dalam penelitian. Tabel yang menunjukkan hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	60	14,09	21,39	17,3140	2,38926
FDR	60	77,52	92,56	83,5410	4,63994
KAP	60	2,77	6,14	4,6678	,98971
ROA	60	,16	1,73	,9933	,41341
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif, diketahui bahwa terdapat tiga variabel penelitian (CAR, FDR, KAP, dan ROA) dan sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 60. Dengan nilai minimum sebagai nilai terendah untuk setiap variabel, dan nilai maksimum sebagai nilai tertinggi di setiap variabel dalam penelitian. Dalam tabel juga dapat dilihat mean dari setiap nilai dari masing-masing variabel. Selain itu juga dapat dilihat standar deviasi nilai dari data masing-masing variabel.

Variabel CAR mempunyai nilai rata-rata 17,3140 dengan nilai minimum 14,09, nilai maximum 21,39 dan nilai standar deviation 2,38926. Nilai rata-rata variabel FDR sebesar 83,5410 dengan nilai minimum 77,52, nilai maximum 92,56 dan nilai std. Deviation 4,63994. Variabel KAP mempunyai nilai rata-rata 4,6678 dengan nilai minimum 2,77, nilai maximum 6,14 dan nilai standar deviation 0,98971. Variabel ROA mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,9933, dengan nilai minimum 0,16, dan nilai maximum 1,73 dan standar deviation 0,41341.

D. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tersebut berdistribusi normal maka ia akan berbentuk lonceng (*bell shaped*). Uji normalitas dapat dilihat dengan analisis secara statistic dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* pada variable lebih besar dari nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$) yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* pada variable lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka data tidak terdistribusi normal.⁷²

Tabel 4.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.9734424
	Std. Deviation	.18294272
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.135
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 ^c

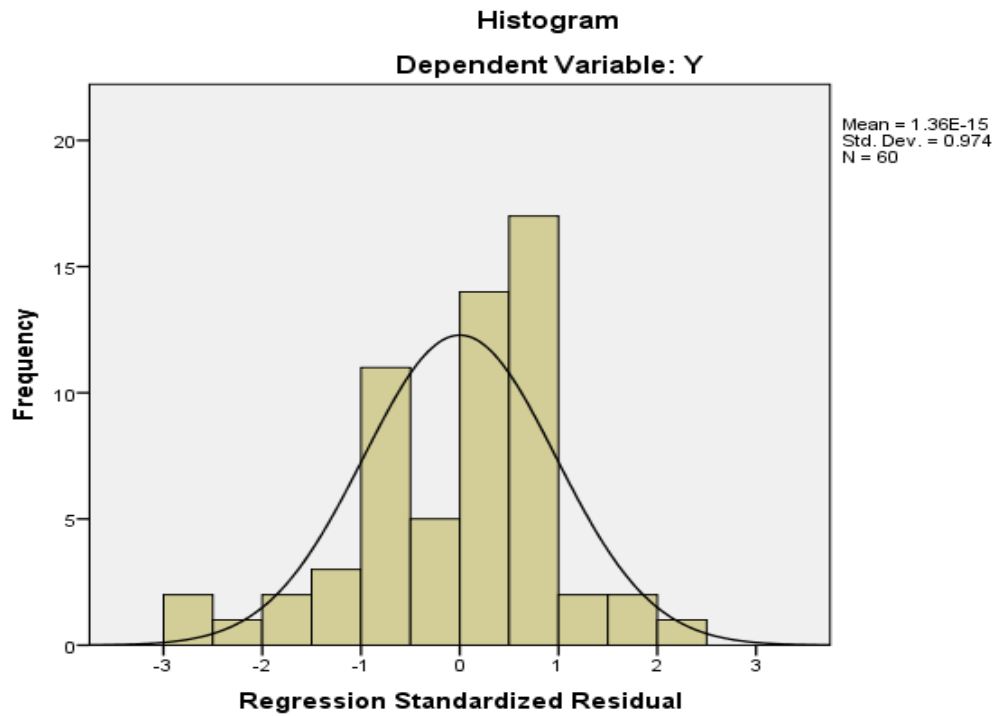
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

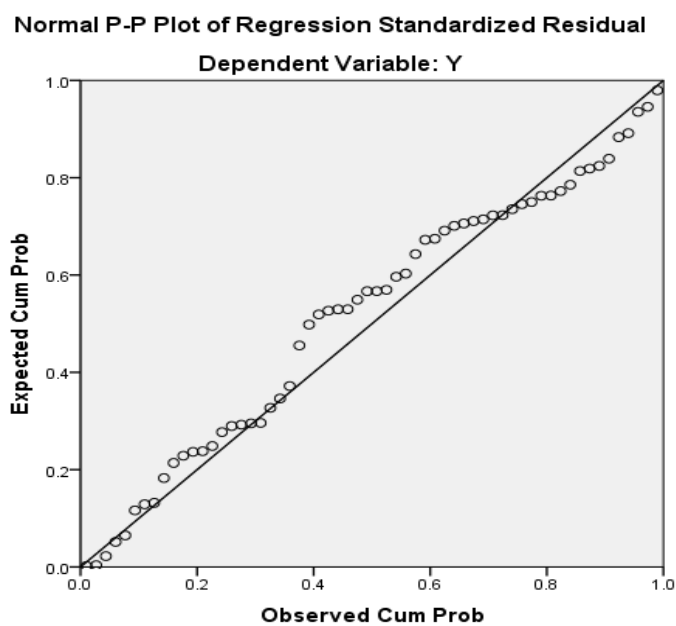
c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji normalitas menggunakan metode kolmogorov smirnov yang signifikan dari uji normalitas sebesar 0,106 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas penelitian ini adalah terdistribusi normal.

⁷² Ghozali, h.35

GRAFIK 4.1

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pada berdistribusi yang melenceng kekanan yang artinya adalah berdistribusi normal.

GRAFIK 4.2

Dari grafik di atas terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Tolerancemengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerancyang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.⁷³ Hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CAR	,131	7,614
FDR	,216	4,639
KAP	,148	6,744

Dari hasil perhitungan nilai Tolerance diatas menunjukkan tidak adanya variabel yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada kolerasi. Hasil perhitungan nilai Varian Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak terdapat satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dalam hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar varibel independen dalam model regresi.

- 1) Nilai tolerance untuk variabel CAR sebesar $0,131 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar 7,614 tidak lebih dari 10, sehingga variabel CAR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

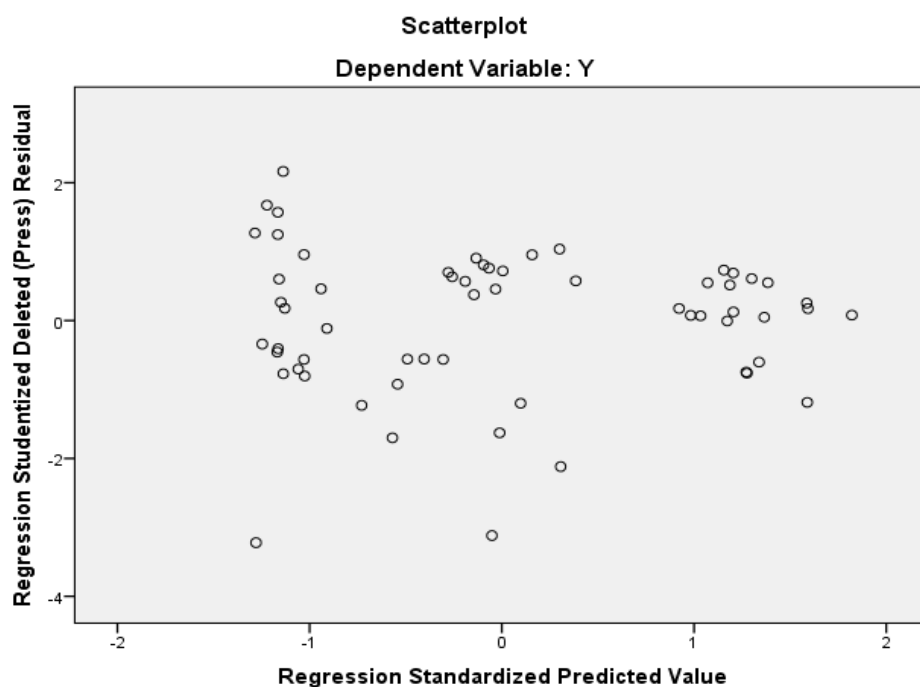
⁷³ *Ibid*

- 2) Nilai tolerance untuk variabel FDR sebesar $0,216 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $4,639$ tidak lebih dari 10 , sehingga variabel CAR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.
- 3) Nilai tolerance untuk variabel KAP sebesar $0,148 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $6,744$ tidak lebih dari 10 , sehingga variabel CAR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁴ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik Scatterplot untuk menganalisis apakah terjadi heteroskedastisitas dengan melihat penyebaran titik-titik pada gambar.

Grafik 4.3



⁷⁴*ibid*

Dari grafik scatter plot di atas dapat terlihat bahwa terjadi titik-titik yang menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu y. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Autokorelasi dalam konsep regresi linier berarti komponen error berkorelasi berdasarkan urutan waktu (pada data berkala) atau urutan ruang (pada data tampang lintang), atau korelasi pada dirinya sendiri. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian terhadap uji *Durbin-Watson*. Pengambilan pada uji *Durbin Watson* sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2 atau $(DW < -2)$
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas +2 atau $DW > +2$ independen⁷⁵.

Tabel 4.4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,848 ^a	,719	,704	,11726	1,089

a. Predictors: (Constant), KAP, FDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,089 dimana nilai DW berada diantara -2 dan +2 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

⁷⁵ Sujarweni, h. 180.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh tiga variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan menggunakan tiga variabel atau lebih. Berikut ini adalah tabel hasil output SPSS uji regresi linier berganda:

Tabel 4.5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.043	1.612		.026	.979
X1	.320	.148	.423	2.168	.034
X2	.069	.130	.080	2.528	.006
X3	.477	.170	.515	2.802	.007

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,043 + 0,320X_1 + 0,069X_2 + 0,477X_3 + e$$

- Konstanta sebesar 0,043: artinya jika X_1 , X_2 , X_3 , nilainya adalah 0, maka besarnya Y nilainya sebesar 0,043.
- Nilai Koefisien CAR untuk variabel X_1 sebesar 0,320 hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan CAR satu satuan maka variabel Y (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,320. Karena berdasarkan nilai signifikansi menunjukkan bahwa tingkat CAR berpengaruh terhadap ROA.
- Nilai Koefisien FDR untuk variabel X_2 sebesar 0,069 hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan FDR satu satuan maka variabel Y (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,069. Karena berdasarkan nilai signifikansi menunjukkan bahwa tingkat FDR dapat berpengaruh terhadap ROA.
- Nilai Koefisien KAP untuk variabel X_3 sebesar 0,477 hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan KAP satu satuan maka

variabel Y (ROA) tidak akan mengalami penurunan sebesar 0,477. Karena berdasarkan nilai signifikansi menunjukkan bahwa tingkat KAP tidak berpengaruh terhadap ROA.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus untuk mencari $t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k -1) = (0,05/2 ; 60-3-1) = 0,025;56$ dan didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,00324. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Dengan kriteria nilai signifikan $\alpha = 5$. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.043	1.612		.026	.979
X1	.320	.148	.423	2.168	.034
X2	.069	.130	.080	2.528	.006
X3	.477	.170	.515	2.802	.007

Berdasarkan data tabel uji T di atas dapat diketahui masing-masing variabel CAR, FDR dan KAP Terhadap Return On Asset (ROA) dari arah tanda dan tingkat signifikan sebagai berikut :

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) menghasilkan nilai sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 2,168$$

$$t_{tabel} = 2,00324$$

t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yakni $2,168 > 2,00324$. Dengan koefisien signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Return On Asset (ROA).

Pengaruh Financing Deposite Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Financing Deposite Ratio (FDR) menghasilkan nilai sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 2,528$$

$$t_{tabel} = 2,00324$$

t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yakni $2,528 > 2,00324$. Dengan koefisien signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima dimana Financing Deposite Ratio (FDR) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Return On Asset (ROA).

Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Return On Asset (ROA).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) menghasilkan nilai sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 2,802$$

$$t_{tabel} = 2,00324$$

t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yakni $2,802 > 2,00324$. Dengan koefisien signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima dimana Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

b. Uji F secara simultan

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kriteria nilai

signifikan $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen Y secara signifikan. Rumus untuk mencari $F_{tabel} = (k; n-k) = 4; 60 - 4 = 56$ dan didapat nilai F_{tabel} sebesar 2,77

Tabel 4.7

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.975	3	.658	47.871	.000 ^b
	Residual	.770	56	.014		
	Total	2.745	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwasannya nilai F_{hitung} sebesar 47,871 $> F_{tabel}$ sebesar 2,77 dan nilai signifikan sebesar 0,000 $< 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima artinya secara bersama sama CAR (X_1), FDR (X_2), KAP (X_3) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) secara signifikan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Jika nilai determinasi $R^2 = 0$ atau $R^2 = 0\%$ variasi variabel terikat (Y) tidak dapat dijelaskan semua oleh variabel bebas (X) dengan regresi linier Y atau X dan titik variasi Y akan menjauhi regresi. Berikut ini adalah tabel hasil output SPSS uji regresi.

Tabel 4.8
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,848 ^a	,719	,704	,11726	1,089

a. Predictors: (Constant), KAP, FDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,704 \times 100\%$$

$$D = 70,4\%$$

Dari tabel diatas diperoleh determinan (R^2) R square 0,704 berarti bahwa pengaruh variabel bebas (CAR, FDR dan KAP) terhadap variabel terikat (ROA) adalah sebesar 70,4% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang menyatakan nilai T_{hitung} Sebesar 2,168 dengan derajat kebebasan (df) adalah 2,00324 dengan demikian kriteria pengambilan keputusan adalah karena nilai t_{hitung} 2,168 > nilai t_{tabel} 2,00324, dan nilai signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) $0,034 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap pinjaman atau aktiva produktif yang beresiko. Dengan kata lain ketika modal naik maka diikuti dengan kenaikan profitabilitas yang membuat kinerja keuangan menjadi baik.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang disinyalir mempengaruhi profitabilitas adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini dikarenakan jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan maka akan memperbesar minat keuntungan yang diperoleh perusahaan, hal ini menyebabkan kenaikan nilai profitabilitas.⁷⁶

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Syamsurizal dimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).⁷⁷

⁷⁶ Siti Mujiatun. *Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Memengaruhi Net Asset Value Reksa Dana Saham Syariah Di Indonesia*. (Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Vol. 4 No. 2, 2020)

⁷⁷ Syamsurizal, "Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), NPF (Net Profit Financing) dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap ROA (Return On Asset)," dalam *jurnal penelitian sosil keagamaan*, vol.19, hal. 151.

2. Pengaruh Financing Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia menyatakan nilai T_{hitung} sebesar 2,528 dengan derajat kebebasan (df) adalah 2,00324 dengan demikian kriteria pengambilan keputusan adalah karena nilai t_{hitung} 2,528 > nilai t_{tabel} 2,00324, dan nilai signifikan *Financing Deposit Ratio* (FDR) 0,006 < 0,05 maka dapat disimpulkan H_2 diterima H_0 ditolak yang berarti secara parsial *Financing Deposit Ratio* (FDR) (X2) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

Terjadinya apresiasi *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas akan memberikan dampak terhadap perkembangan persaingan produk perbankan, terutama dalam hal pembiayaan. Secara tidak langsung hal tersebut memberikan pengaruh terhadap neraca perusahaan perbankan karena adanya peningkatan pembiayaan yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Dalam jangka panjang hal tersebut akan berpengaruh terhadap cadangan laba perusahaan sehingga kepercayaan investor terhadap perekonomian perusahaan perbankan akan meningkat. Dalam hal ini investor asing akan cenderung melakukan investasi sehingga terjadi capital inflow yang memicu meningkatnya nilai profitabilitas.⁷⁸

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Slamet Riyadi dan Agung Yulianto dimana *Financing Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Dikarena ketika dana yang dikumpul oleh bank tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan, sehingga bank tersebut menjalankan fungsinya dengan baik.⁷⁹

⁷⁸ Maya Sari. *Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Nilai Tukar Rupiah dan Repo Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018*. (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 2No.1, 2020)

⁷⁹ Radiman, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Dalam Jurnal Accounting Analysis*, vol. III, h.466-474.

3. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Retrun On Asset (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia menyatakan nilai t hitung sebesar 2,802 dengan derajat kebebasan (df) adalah 2,0024 dengan demikian kriteria pengambilan keputusan adalah karena nilai T_{hitung} 2,802 > nilai T_{tabel} 2,00324, dan nilai signifikan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) $0,007 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_1 diterima yang berarti secara parsial *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) X3 berpengaruh terhadap *Retrun On Asset* (ROA).

Arah hubungan positif antara *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) dengan *Retrun On Asset* (ROA) memberikan arti bahwa peningkatan nilai *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) dapat meningkatkan nilai *Retrun On Asset* (ROA) bank umum syariah di Indonesia. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) berpengaruh terhadap *Retrun On Asset* (ROA), hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinerba Arli Silvia yang menyatakan bahwa *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) secara parsial berpengaruh positif terhadap *Retrun On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan aktiva produktif merupakan komponen aset yang ditanamkan atau diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan bank. Semakin tinggi suatu aset maka semakin besar kemungkinan profit yang akan di terima.⁸⁰

4. Pengaruh Capital Aduquacy Ratio (CAR), Financing Deposite Ratio (FDR) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Retrun On Asset (ROA).

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan Pengaruh *Capital Aduquacy Ratio* (CAR), *Financing Deposite Ratio* (FDR) dan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) pengaruh dan nilai tukar terhadap *Retrun On Asset* (ROA) diperoleh F_{hitung} 47,871 > F_{tabel} 2,77. Nilai Signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_4 diterima yang menunjukkan secara simultan ada pengaruh *Capital Aduquacy Ratio*

⁸⁰ Sri Fitri Wahyuni, "Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," dalam *jurnal islamic Economics*, vol.II, h. 178

(CAR), *Financing Deposite Ratio* (FDR) dan KAP terhadap *Retrun On Asset* (ROA). Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajar Pasaribu dimana *Capital Aduquacy Ratio* (CAR), *Financing Deposite Ratio* (FDR) dan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Retrun On Asset* (ROA).⁸¹

Dimana *Capital Aduquacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank sehingga apabila kecukupan modal tinggi maka *Retrun On Asset* (ROA) ikut naik. *Financing Deposite Ratio* (FDR) merupakan rasio yang menggambarkan jumlah pembiayaan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank atau bisa dikatakan sebagai rasio yang mengukur rasio likuiditas bank maka apabila *Financing Deposite Ratio* (FDR) naik maka rasio *Retrun On Asset* (ROA) ikut juga meningkat. *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) adalah penanaman dana dari bank dalam bentuk rupiah maupun valuta asing untuk menghasilkan keuntungan agar aktiva produktif digunakan untuk membayar seluruh kegiatan oprasional.

⁸¹ Fajar PAsaribu, "Bank Muamalat Indonesia Pengaruh Permodalan, Kualitas Asset, Earnings Dan Likuiditas," *dalam jurnal ekonomi dan bisnis terapan*, vol.14 hal 69-81

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas kesimpulan yang diperoleh menunjukan bahwa :

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Variabel *Financing Deposite Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Variabel *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Dari hasil uji F *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Deposite Ratio* (FDR) dan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariaah di Indonesia sebesar 70,4% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

B. Saran.

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian agar memperoleh hasil yang lebih mendalam sebagai berikut :

1. Pada bank umum syariah di Indonesia diharapkan terus meningkatkan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank sehingga dapat terus meningkatkan likuiditas dan dapat menanggulangi adanya resiko yang terjadi di kemudian hari.
2. Pada bank umum syariah di Indonesia diharapkan terus meningkatkan rasio *Financing Deposite Ratio* (FDR), dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka pendapatan ikut meningkat oleh karena itu nilai *Financing Deposite Ratio* (FDR) yang tinggi akan berpengaruh bak terhadap *Return On Asset* (ROA) bank.
3. Pada bank umum syariah di Indonesia diharapkan terus menekan lajunya kenaikan kap karena semakin kecilnya *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) maka menunjukkan semakin efektif kinerja keuangan bank untuk menekan

Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan atau (APYD) sehingga berpengaruh terhadap kenaikan *Retrun On Asset* (ROA).

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan objek yang lebih luas dan menggunakan priode yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Dinul, Alfian. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan" . *Jurnal Ilmiah Stie Mdp*, IAIN Raden Fatah Palembang. No.1. Volume.3. 2013
- Andrianto dan Firmansyah Anang, M, *Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Qiara Media. 2019.
- Antoni, Syafi'i, Muhammad, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema. 2011.
- Antonio, Syafi'i, Muhammad, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek cet.1*, Jakarta : Gema insani Pers. 2001.
- Arikunto, Simi, Suhar, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2017.
- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi. 2004.
- Dangnga, Taslim, Muh, dan Haeruddin, Maulana, Ikhwan M, *Kinerja Keuangan Perbankan*, Jakarta: Pustaka Taman Ilmu. 2019.
- Dendawijaya L, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia. 2005.
- Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat*, Semarang: Universitas Diponegoro. 2013.
- Harahap, Syafri, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008.
- Peraturan Bank Indonesia. 2013. "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum". <https://www.bi.go.id>. (Diakses pada Sabtu 15 Agustus 2020).
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prada Media Group. 2013.
- Kadir, *Statistik Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Karim, Abdul dan Hanifia, Fifi. "Analisis CAR, NPF, FDR, BOPO, NOM, dan DPK terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Tangerang. No. 1. Volume 2. 2020.
- Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, cet 5, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, cet.12, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.

- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.
- Muchtar, Bustari et.al, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, cet.1 Jakarta: Kencana. 2016.
- Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek perkembangan di indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2005.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Granindo Persada, 2014.
- Mujiatun, Siti "Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhi Net Asset Value Reksa Dana Saqham Syariah Di Indonesia," *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, No. 2, Vol. III
- Radiman," Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Accounting Analysis*, Vol. III
- Rivai, Veithzal et.al *Commercial Bank Management: manajemen perbankan dari teori ke praktik*, Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2013.
- Riyadi, Slamet dan Yulianto, Agung. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Jurnal Accounting Analysis*. Universitas Negri Semarang. No. 4. Volume 3. 2014.
- Riyadi, Selamet, *Banking Assets And Liability Management* Jakarta: Fakultas Ekonomi. 2006.
- Rodani, Ahmad dan Ali, Herni, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Press. 2008.
- Rodoni, Ahmad dan Hamid, Abdul. *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta:Zikrul. 2008
- Romli, Muhammad. "Analisis Kinerja Bank Syariah Devisa dan Non Devisa". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. No. 1. Volume 3. 2008.
- Sabir, Muhammad et.al, " Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia". *Jurnal Analisa*. Unhas Makasar. No. 1. Volume 1. 2012.
- Sa'idah, Suci Halimatus, "Bank Muamalat Indonesia Pengaruh Permodalan, Kualitas Asset, Earnings Dan Likuiditas," *Ekonomi Dan Bisnis Terapan*. No. 1. Volume.14. 2018.

- Santoso, Budi, Cahaya. “Analisa Risk Profil, Good Corporate Governance, Earning dan Capital Sebagai Alat Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank : Studi Kasus Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013”. *Jurnal Measurement: Akuntansi*. Universitas Riau Kepulauan. No. 1. Volume 8. 2016.
- Santoso, Singgih, *Statistik Multivariat*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2010
- Sari, maya “Pengaruh Indeks Harga Satuan Gabungan, Nilai Tukar Rupiah Dan Repo Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. No 1 Vol. 2, 2020
- Setiawan, Lukman. “Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Diukur Dengan Retrun On Asser (Study Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013),” *Jurnal Of Accounting*. Universitas Panandaran Semarang. No. 1. Volume 1. 2015.
- Septiani, Rita, Lestari,”Pengaruh NPL dan LDR terhadap profitabilitas dengan CAR sebagai Variabel mediasi (Study Kasus Pada PT. BPR Pasar Raya Kuta),” *Jurnal Manajemen*. No.1.Volume.5. 2016.
- Silvia Arli Sineba. “Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Islamic Economic*. No. 1 Volume 2. 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (12 th ed)*, Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sujarweni, V. *Wiranta belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008
- Susilo et.al, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Salemba Empat. 2000.
- Syamsurizal,”Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), NPF (Net Profit Financing) dan BOPO (Biaya Oprasional Pendapatan Oprasional) Terhadap ROA (Retrun On Asset) (Study Kasus Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia),” *Jurnal Administrasi Bisnis*. No.2.Volume.19. 2016.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Granindo Persada. 2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2008. “Jenis Dan Kegiatan Usaha, Kelayakan Penyaluran Dana, dan Larangan Bagi Bank Syariah dan UUS”.<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undangundang/Pages/>

[undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undangundang/Pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx).
(Diakses 15 Agustus 2020).

Undang-Undang Republik Indonesia. 1998. “Memelihara Kesehatan Bank”.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undangundang/Pages/undang-undang-nomor-10-tahun-1998-tentang-perbankan-syariah.aspx> (Diakses 15 Agustus 2020).

Wahyu, Rasyidin, Didin. “Financing to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Bank BJB Syariah Cabang Semarang)”. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*. IAIN Sultan Maulana Banten. No. 1. Volume 7. 2016.

Wahyudin, Moh dan Zarkyasi, *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya*, cet.1, Bandung: Alfabeta. 2008.

Wahyuni, Fitri, Sri”Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurna Islamic Economics*, vol.II

Wibison, Yusuf, Muhammad. “Pengaruh CAR, NPF,BOPO, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM (Periode 2012-2015),” *Jurnal Bisnis & Manajemen*. Universitas Sebelas Maret. No. 1. Volume. 17. 2017.

Widodo, *Metode Penelitian Populer Dan Praktis*, Jakarta : Rajawali Pers.2017.

Yenni Annor Vivin dan Budi Wahono. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia”. *Jurnal Riset Manajemen*. Fakultas Ekonomi Unisma. No. 6. Volume 2. 2017.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Muhammad Arsyad Karo-Karo
Tempat, Tanggal Lahir : Simpang Gambus, 13 Maret 1998
Jenis Kelami : Laki - Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Status : Belum Nikah
Alamat : Simpang Gambus, Kec. Lima Puluh, Kec. Batu Bara.
Anak Ke : 4 Dari 4 Bersaudara
NO. Tlp/Hp : 0813 6086 4673

NAMA ORANG TUA

Ayah : Zainuddin Sinulingga
Ibu : Sunarti
Alamat : Simpang Gambus, Kec. Lima Puluh, Kec. Batu Bara.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SDN 010208 Simpang Gambus
Tahun 2010-2013 : MTS Alwasliyah Bina Bangsa Simpang Gambus
Tahun 2013-2016 : MAN Lima Puluh
Tahun 2016-2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 07 Oktober 2021

Hormat Saya



Muhammad Arsyad Karo - Karo

SURAT PERNYATAAN

Nama : Muhammad Arsyad Karo-Karo

NPM : 1601270098

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan
Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Dengan ini menyatakan bahwa benar data skripsi yang saya ambil secara keseluruhan bersumber dari Web Otoritas Jasa Keuangan (Lampiran)

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Diketahui,
Dosen Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Medan, 07 Oktober 2021
Yang Menyatakan



Muhammad Arsyad Karo-Karo



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website www.umsu.ac.id E-mail rektor@umsu.ac.id

Unigap Berke & Terpercaya

Bankir Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Samut

Di lingkungan ini agar dibuktikan
 kesah dan anggap

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
 Di
 Tempat

21 Ramadhan 1441 H
 14 Mei 2020 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Arsyad Karo-Karo
 Npm : 1601270098
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,39
 Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.	<i>Acc</i> <i>18/5/2020</i> <i>5</i>	<i>Ibra. Hayati</i> <i>S.Pd. M.Si</i>	<i>Acc</i> <i>21/5/20</i>
2	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah, Dan Jenis Kelamin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di BPRS Kerakatau.	/	/	/
3	Pengaruh Motivasi, Prilaku Pemimpin, Stres Kerja, dan Job Rotation terhadap Kinerja Karyawan Pada BPRS Kerakatau.	/	/	/

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemerksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Arso
 Muhammad Arsyad Karo-Karo

Keterangan :

- *Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang dipakai pas photo dan Map.

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah pada lajur yang di setuju



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Arsyad Karo-Karo
 NPM : 1601270098
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21-10-2020	- Perbaikan bab I Pendahuluan dalam menentukan masalah dan data sekunder. - Perbaikan identifikasi masalah dan rumusan masalah	[Signature]	
13-11-2020	- Perbaikan analisis data	[Signature]	
14-11-2020	- Perbaikan Daftar pustaka.	[Signature]	
15-11-2020	- Perbaikan penulisan nomor halaman	[Signature]	
16-11-2020	- Acc Seminar Proposal	[Signature]	

Medan, 17 November 2020

Diketahui/ Disetujui
Dekan




Dr. Muhammad Oorib. MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Selamat Pohan. S. Ag. MA

Pembimbing Proposal



Isra Havati. S.Pd. M.Si



Unggulkan Akhlak dan Cerdas
 Kita akan lebih unggul jika kita lebih berkeadilan
 dan lebih bertanggung jawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Lapangan Makasar Baras No 1 Medan 20138 Telp (061) 4622490

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bank: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumit



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Selasa, Tanggal 2 Februari 2021 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Arsyad Karo-Karo
 Npm : 1601270098
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Spesifikasikan Bank yang menjadi sampel.
Bab II	Perbaiki penelitian kerahulu.
Bab III	perbaiki sampel dan data yang digunakan
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 2 Februari 2021


Tim Seminar

Ketua


 (Selam Pohan, M.A)
 Pembimbing

(Isra Hayati, S.Pd.M.Si)

Sekretaris


 (Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)
 Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)



Unggulkan Cita-cita & Kepercayaan

Bila menjawab surat ini agar dicantumkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 2 Februari 2021 M, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Arsyad Karo-Karo
 Npm : 1601270098
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 2 Februari 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, M.A)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)

Pembimbing

(Isra Hayati, S.Pd.M.Si)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuat surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD ARSYAD KARO-KARO
NPM : 1601270098
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati S.E.I, M.E.I
Dosen Pembimbing : Isra Hayati. S.Pd.M.Si
Judul Skripsi : PENGARUH RASIO KESEHATAN BANK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015 – 2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21-5-2021	- Perbaikan deskripsi hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	
8-9-2021	- Perbaikan interpretasi data - Perbaikan abstrak	<i>[Signature]</i>	
22-9-2021	- Perbaikan kesimpulan - Perbaikan daftar pustaka	<i>[Signature]</i>	
7-10-2021	- Acc sidang meja hijau	<i>[Signature]</i>	

Medan, 07 Oktober 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati S.E.I, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati. S.Pd.M.Si



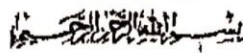
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 – Ext. 113 Medan 20238
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Pilih mentawah surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor :2154/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Muhammad Arsyad Karo-Karo
NPM : 1601270098
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Shafar 1443 H.
 02 Oktober 2021 M

UMSU
 Unggul | Cerdas |



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
(Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)
Nominal dalam Miliar Rp. (Nominal in Billion Rp)

Periode	2014			2015												Indikator
	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
Bank Umum Syariah																
<i>Sharia Commercial Bank</i>																
CAR (%)	15,25	15,66	15,74	14,16	14,38	14,43	14,50	14,37	14,09	14,47	16,08	15,15	14,46	15,21	15,02	CAR (%)
- Modal	18.427	19.521	19.585	19.868	20.566	20.847	21.015	21.131	21.301	21.634	22.100	22.668	22.616	22.494	23.409	Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	120.871	124.626	124.405	140.294	143.019	144.508	144.931	147.058	151.157	149.449	148.635	149.628	151.204	153.446	155.894	- Risk Weighted Assets
ROA (%)	0,56	0,49	0,41	0,68	0,76	0,69	0,62	0,63	0,50	0,66	0,49	0,51	0,49	0,51	0,49	ROA (%)
- Laba	829	972	822	1.745	1.544	1.371	1.227	1.247	988	1.004	918	998	1.015	1.039	977	- Profit
- Rata-rata Total Aset	167.222	197.281	195.248	197.365	197.620	197.811	197.968	198.472	199.054	199.162	199.720	199.691	200.250	201.348	201.348	- Average Assets
NPF (%)	5,34	5,55	4,95	5,56	5,83	5,49	5,20	5,44	5,09	5,30	5,30	5,14	5,16	5,13	4,84	NPF (%)
NPF Net (%)	3,79	3,55	3,38	3,81	4,00	3,81	3,69	3,85	3,62	3,72	3,49	3,40	3,33	3,40	3,19	NPF Net %
- Non Performing Financing	7.868	8.232	7.223	8.118	8.504	8.076	7.659	8.057	7.676	7.903	7.915	7.763	7.754	7.737	7.456	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	5.580	5.270	4.997	5.559	5.830	5.605	5.436	5.704	5.462	5.544	5.217	5.141	5.006	5.136	4.915	- Non Performing Financing Net
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.263	148.403	147.944	145.976	145.817	147.136	147.245	148.021	150.709	149.059	149.287	151.157	150.389	150.867	151.968	- Total Financing to Non Bank
FDR (%)	93,90	89,91	86,66	88,65	89,37	89,15	89,57	90,05	92,56	90,13	90,72	90,82	90,67	90,26	88,03	FDR (%)
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.727	148.403	147.944	145.976	145.817	147.136	147.245	148.021	150.709	149.059	149.287	151.157	150.389	150.867	151.968	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	157.232	165.050	170.723	164.297	163.159	165.024	164.400	164.375	162.817	165.378	164.561	166.433	165.857	167.150	174.895	- Total Third Party Funds
BOPO (%)	97,37	96,34	96,97	94,80	94,23	95,98	96,49	96,51	96,98	97,08	97,30	96,94	96,71	96,75	97,01	Operating Expenses to Operations Revenue
- Biaya Operasional	22.746	26.073	27.285	2.842	4.226	8.073	11.864	14.337	15.770	18.638	20.924	22.285	24.389	28.021	30.945	- Operations Expenses
- Pendapatan Operasional	23.360	27.063	30.201	2.787	4.664	8.411	12.272	14.855	16.261	19.189	21.505	22.989	25.219	28.962	31.901	- Operations Income
Profitabilitas																Profitability
NOM (%)	0,43	0,62	0,52	0,97	0,86	0,76	0,68	0,69	0,55	0,56	0,48	0,52	0,55	0,57	0,52	NOM (%)
- Pendapatan Operasional	737	1.081	916	1.739	1.553	1.353	1.220	1.244	966	1.074	872	938	997	1.027	955	- Net Operating Income
- Biaya-biaya Aset Produktif	172.930	174.028	175.548	179.126	179.826	179.860	179.893	180.213	180.193	180.208	180.217	180.765	181.001	181.201	182.201	- Average Earning Assets
KAP																Earning Asset Quality
APPO terhadap Aktiva Produktif (%)	5,15	5,47	4,78	5,76	5,98	5,76	5,75	5,78	5,90	5,83	6,04	5,94	6,05	6,19	5,19	Classified Earning assets to Earning assets
- APPO	4.480	10.180	10.055	11.626	10.974	10.516	10.515	10.515	10.827	10.721	11.114	11.222	11.338	11.263	10.728	- Classified Earning Assets
- Total Aset Produktif	164.207	186.032	210.371	202.284	183.362	182.776	182.833	182.833	183.261	183.826	184.110	189.050	187.260	189.658	192.100	- Total Earning assets
Likuiditas																Liquidity
Short Term Mismatch (%)	19,07	21,54	18,22	25,17	19,05	19,89	20,45	19,73	20,45	20,89	22,04	27,45	21,61	26,09	20,04	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	26.665	31.497	27.833	44.571	28.046	29.923	31.060	28.853	31.019	31.915	33.656	42.866	32.976	33.982	32.610	- Short Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	139.852	146.255	152.758	136.647	147.268	149.842	150.408	146.390	161.615	153.059	152.708	155.025	152.563	130.227	162.749	- Short Term Liabilities
Imbal Hasil																Yield Proportion
Non Core Deposits terhadap Total DPK (%)	52,72	52,82	52,91	51,81	51,80	52,28	51,87	51,90	51,73	51,20	50,73	50,81	50,18	50,00	50,35	Non Core Deposits to Third Party Funds (%)
- Non Core Deposits	85.974	87.172	90.333	85.112	84.515	86.785	85.284	85.209	84.232	84.666	83.475	84.563	83.221	83.572	80.572	- Non Core Deposits
- Total DPK	163.090	165.050	170.723	164.291	163.159	165.024	164.400	164.375	162.817	165.378	164.561	166.433	165.857	167.150	174.895	- Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	201,68	198,01	203,48	200,34	199,71	199,69	195,78	194,55	187,88	188,52	186,88	183,99	184,47	183,95	180,50	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Port (%)
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	98.672	98.882	99.199	97.399	97.163	98.026	97.418	97.665	96.245	97.194	97.026	97.650	97.214	97.380	94.641	- Fixed rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	48.918	49.837	49.753	48.616	48.651	49.093	49.758	50.270	52.292	51.555	51.108	53.074	52.496	53.938	54.652	- Floating rate Yield Portfolios
Investasi																Investment Proportion and Risk
Total Pembiayaan Bebas Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	32,93	33,40	32,85	33,17	33,25	33,25	33,72	33,89	34,68	34,66	34,89	35,27	35,23	35,33	35,81	Profit Sharing Financing to Total Financing Non Bank (%)
- Total Pembiayaan Bebas Mudharabah	48.699	49.729	48.753	48.584	48.661	49.108	49.834	50.342	52.410	51.871	52.285	53.576	53.184	53.495	55.236	- Profit Sharing Financing Mudharabah
- Total Pembiayaan	147.904	148.903	148.425	145.490	146.340	147.676	147.777	148.546	151.284	149.645	149.665	151.722	150.973	151.425	154.527	- Total Financing to Non Bank
Potensi Kerugian Pembayaran bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Misyarakah	3,43	3,40	2,56	2,64	2,65	2,74	2,79	2,87	2,70	2,72	2,90	2,74	2,88	3,03	2,81	Potential Loss from Profit Sharing Financing Total Mudharabah and Misyarakah (%)
- Potensi Kerugian Pembayaran bagi Hasil	1.672	1.428	1.250	1.282	1.291	1.348	1.389	1.444	1.419	1.412	1.518	1.468	1.534	1.622	1.557	- Potential Loss from Profit Sharing Financing
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Misyarakah	48.699	49.729	48.753	48.584	48.661	49.108	49.834	50.342	52.410	51.871	52.285	53.576	53.184	53.495	55.236	- Total Mudharabah and Misyarakah

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)																											
Periode	2014	2015	2016												Indikator												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des													
Bank Umum Syariah														Sharia Commercial Bank													
CAR (%)	18,74	18,82	18,11	18,44	14,80	16,43	14,78	14,72	14,88	14,87	15,43	15,27	15,78	15,99	CAR (%)												
- Modal	19.585	23.409	23.130	22.962	23.065	23.150	22.412	23.321	23.328	23.348	25.678	25.389	26.402	26.975	- Capital												
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	124.425	155.894	153.054	148.756	154.778	150.014	151.637	158.302	156.967	157.030	165.447	165.232	167.269	169.169	- Risk Weighted Assets												
ROA (%)	0,41	0,48	1,01	0,81	0,88	0,80	0,16	0,73	0,63	0,48	0,59	0,48	0,37	0,63	ROA (%)												
- Laba	622	977	2.113	1.712	1.853	1.688	343	1.549	1.325	1.034	1.290	1.025	1.005	1.420	- Profit												
- Rate-Rate Total Aset	198.246	201.348	209.613	210.103	211.089	211.381	211.384	212.173	212.831	213.411	218.808	220.910	223.224	225.804	- Average Assets												
NPF (%)	4,85	4,84	5,46	5,59	5,35	5,40	6,17	5,88	5,31	5,55	4,87	4,80	4,68	4,42	NPF (%)												
NPF Net (%)	3,38	3,18	3,67	3,78	3,62	3,67	3,98	3,73	3,21	3,19	2,40	2,45	2,48	2,17	NPF Net %												
- Non Performing Financing	7.320	7.456	8.304	8.484	8.179	8.414	9.695	8.990	8.333	8.683	8.034	8.315	8.168	7.843	- Non Performing Financing												
- Non Performing Financing Net	4.907	4.915	5.581	5.705	5.543	5.627	5.589	5.894	5.019	4.999	4.290	4.238	4.337	3.960	- Non Performing Financing Net												
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	152.200	151.752	152.967	153.433	155.722	158.143	156.573	156.623	171.979	173.299	174.552	177.482	- Total Financing to Non Bank												
FDR (%)	86,66	88,83	87,86	87,30	87,52	88,11	89,31	89,32	87,58	87,53	86,43	86,88	86,27	85,98	FDR (%)												
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	152.200	151.752	152.967	153.433	155.722	158.143	156.573	156.623	171.979	173.299	174.552	177.482	- Total Financing to Non Bank												
- Dana Pihak Ketiga	179.723	174.855	173.230	173.824	174.779	174.135	174.354	177.051	178.768	178.934	198.976	199.482	202.332	206.407	- Total Third Party Funds												
BOPO (%)	86,97	87,81	85,28	84,48	84,40	84,71	89,04	85,81	86,15	86,86	86,27	87,21	85,81	86,23	Operating Expenses to Operational Revenue (%)												
- Biaya Operasional	28285	30.945	3.822	5.122	8.032	10.424	13.995	16.395	19.309	22.001	25.138	29.400	32.260	34.149	- Operations Expenses												
- Pendapatan Operasional	30201	31.901	4.911	5.421	8.609	11.007	14.944	17.147	20.082	22.681	28.112	30.244	33.428	35.487	- Operations Income												
Rentabilitas															Profitability												
ROE (%)	6,52	6,52	1,28	0,84	1,00	1,09	0,17	0,78	0,69	0,53	0,65	0,50	0,74	0,68	ROE (%)												
- Pendapatan Operasional	916	955	2.271	1.793	1.908	1.747	323	1.555	1.325	1.035	1.299	1.013	1.493	1.338	- Net Operations Income												
- Risiko-risiko Aset Produktif	179546	182.301	189.360	190.246	191.187	191.444	191.581	192.246	192.998	193.525	198.338	200.569	202.724	196.922	- Average Earning Assets												
KAP															Earning Asset Quality												
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	4,78	5,18	5,86	6,13	5,91	6,09	6,14	5,40	5,43	5,64	4,87	4,97	5,31	4,37	Classified Earning assets to Earning assets (%)												
- APYD	10.055	10.228	11.512	11.972	11.677	11.599	12.107	10.949	10.267	11.370	11.183	11.256	11.535	10.289	- Classified Earning Assets												
- Total Aset Produktif	210.371	197.100	193.273	195.167	197.590	196.541	197.043	199.387	202.017	201.694	225.152	226.471	230.051	236.131	- Total Earning assets												
Liquiditas															Liquidity												
Short Term Mismatch (%)	18,22	20,04	23,81	23,87	23,48	23,28	20,32	19,47	18,41	18,82	22,83	21,71	22,89	22,54	Short Term Mismatch (%)												
- Aktiva Jangka Pendek	27.833	32.610	36.462	37.443	37.820	37.252	32.704	32.025	32.064	32.806	41.818	39.868	42.812	45.610	- Short-Term Assets												
- Kewajiban Jangka Pendek	152.758	162.748	159.142	158.214	161.650	160.192	160.954	164.455	165.171	165.174	185.572	183.761	186.216	202.655	- Short-Term Liabilities												
Imbal Hasil															Yield Proportion												
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	52,81	50,35	49,87	50,18	50,81	50,54	50,80	50,88	50,83	51,14	52,50	52,13	52,05	50,75	Non Core Deposits to Third Party Funds (%)												
- Non Core Deposit	60.323	66.053	66.962	67.243	68.812	68.000	68.743	69.267	69.087	69.508	70.435	70.974	70.337	70.752	- Non Core Deposits												
- Total DPK	179.723	174.855	173.230	173.824	174.779	174.135	174.354	177.051	178.768	178.934	198.976	199.482	202.332	206.407	- Total Third Party Funds												
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap Takap (%)	203,48	190,50	187,21	183,87	179,48	179,05	178,03	180,17	182,85	183,23	200,57	199,53	201,86	198,86	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)												
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	99.169	98.641	99.562	98.606	98.558	98.768	100.063	102.112	101.647	101.470	115.194	115.825	117.106	115.667	- Fixed-rate Yield Portfolios												
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	48.753	54.650	63.181	63.687	64.937	65.174	66.205	66.875	65.561	65.688	67.418	69.049	69.013	69.376	- Floating-rate Yield Portfolios												
Investasi															Investment Proportion and Risk												
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	37,88	35,81	35,30	35,74	36,32	36,37	36,47	36,38	36,88	36,20	34,17	34,31	34,15	34,81	Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)												
- Total Pembiayaan Bank Muamalah	48.753	55.336	63.911	64.430	65.752	65.997	66.889	67.712	66.561	66.900	68.976	69.649	69.811	69.629	- Profit Sharing Financing Muamalah-based												
- Total Pembiayaan	144.425	154.527	152.744	152.293	153.465	153.963	156.269	158.787	157.207	157.167	172.582	173.875	175.120	178.043	- Total Financing												
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Muamalah dan Mayarakah	2,8	2,81	3,07	2,79	2,82	3,03	3,43	2,86	3,08	3,08	3,56	3,41	3,63	3,48	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Muamalah and Mayarakah (%)												
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	1.250	1.557	1.655	1.518	1.572	1.696	1.855	1.702	1.750	1.760	2.100	2.035	2.171	2.093	- Potential Loss from Profit Sharing Financing												
- Potofolio Investasi Muamalah dan Mayarakah	48.753	55.336	63.911	64.430	65.752	65.997	66.889	67.712	66.561	66.900	68.976	69.649	69.811	69.629	- Total Muamalah and Mayarakah												

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
(Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)
Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)

Periode	2014	2015	2016	2017												Indikator		
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des			
Bank Umum Syariah																		Sharia Commercial Bank
CAR (%)	18,74	18,02	18,83	18,88	17,84	18,08	18,91	18,88	18,42	17,81	18,43	18,16	18,14	18,48	17,81	17,81	CAR (%)	
- Modal	19.855	23.409	27.153	27.472	27.870	28.104	28.695	28.419	28.456	28.992	27.868	27.700	27.424	28.281	31.108	31.108	Capital	
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	124.405	155.894	163.306	181.881	162.418	165.509	165.903	166.381	173.317	171.021	168.884	171.378	169.811	177.862	173.865	173.865	Risk Weighted Assets	
ROA (%)	8,41	8,40	8,83	8,81	8,88	9,12	9,18	9,11	9,11	9,14	9,08	9,08	9,09	9,07	9,03	9,03	ROA (%)	
- Laba	822	977	1.428	2.514	2.438	2.823	2.801	2.844	2.848	2.714	2.557	2.631	1.850	1.933	1.887	1.887	Profit	
- Rata-Rata Total Aset	198.248	201.348	225.804	248.819	248.704	252.384	255.492	257.141	259.590	291.088	281.827	283.485	284.481	285.710	287.570	287.570	Average Assets	
NPF (%)	4,95	4,84	4,42	4,72	4,78	4,81	4,82	4,79	4,47	4,53	4,48	4,41	4,81	5,37	4,77	4,77	NPF (%)	
- NPF Net (%)	3,38	3,18	2,87	2,48	2,77	2,87	2,88	2,88	2,83	2,79	2,72	2,74	2,78	3,25	2,58	2,58	NPF Net %	
- Non Performing Financing	1.320	7.456	7.843	8.228	8.351	8.218	8.590	8.584	8.289	8.272	8.212	8.212	9.140	8.815	8.048	8.048	- Non Performing Financing	
- Non Performing Financing Net	4.967	4.915	2.860	4.324	4.831	4.582	4.865	5.244	5.243	5.013	5.128	5.128	5.167	5.876	4.897	4.897	- Non Performing Financing Net	
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.844	153.968	177.462	174.383	174.825	178.081	178.124	180.832	185.570	182.823	184.354	186.152	188.122	188.306	189.860	189.860	- Total Financing to Non Bank	
FDR (%)	86,86	88,03	85,89	84,74	83,73	83,53	81,38	81,88	82,88	80,81	81,78	80,32	80,84	80,87	79,85	79,85	FDR (%)	
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.844	153.968	177.462	174.383	174.825	178.081	178.124	180.832	185.570	182.823	184.354	186.152	188.122	188.306	189.860	189.860	- Total Financing to Non Bank	
- Dana Pihak Ketiga	170.723	174.895	206.407	205.783	209.428	214.189	219.944	223.382	224.420	228.080	225.440	223.349	228.957	232.758	238.393	238.393	- Total Third Party Funds	
BOPO (%)	88,57	97,01	84,22	88,09	83,22	82,24	82,31	82,28	90,88	81,58	82,03	81,88	84,18	84,28	84,61	84,61	Operating Expenses to Operational Revenue (%)	
- Biaya Operasional	20.855	30.845	34.174	4.011	5.917	8.865	11.341	14.273	14.457	17.067	18.548	21.470	24.655	26.819	28.682	28.682	- Operating Expenses	
- Pendapatan Operasional	36.001	31.801	35.517	4.218	6.231	9.276	12.286	15.470	15.882	18.841	21.240	23.417	25.973	28.314	31.273	31.273	- Operating Income	
Profitabilitas																	Profitability	
ROI (%)	8,82	8,42	8,88	8,88	8,88	9,12	9,18	9,11	9,11	9,14	9,08	9,08	9,09	9,07	9,03	9,03	ROI (%)	
- Pendapatan Operasional	916	902	1.343	2.408	2.444	2.843	2.868	2.872	2.868	2.868	2.558	2.587	1.821	1.848	1.848	1.848	- Net Operating Income	
- Retensi Aset Produktif	175.946	182.301	198.836	223.850	223.987	228.498	228.573	236.183	231.817	233.387	234.765	235.613	238.508	237.471	238.932	237.471	- Average Earning Assets	
KAP																	Earning Asset Quality	
APTO terhadap Aktiva Produktif (%)	4,78	5,10	4,27	4,88	4,39	4,52	4,54	4,88	4,48	4,40	4,51	4,58	4,81	4,72	4,22	4,22	Classified Earning assets to Earning assets (%)	
- APTO	10.255	12.228	16.070	11.233	11.482	12.751	10.845	11.368	11.664	11.191	11.157	11.613	12.168	12.101	11.087	11.087	- Classified Earning Asset	
- Total Aset Produktif	210.371	187.100	236.048	229.665	229.682	237.287	240.827	242.838	247.838	248.225	247.586	253.824	252.752	255.660	263.208	263.208	- Total Earning assets	
Liquiditas																	Liquidity	
Short Term Mismatch (%)	18,22	20,04	22,54	25,10	26,15	26,58	25,30	26,38	24,47	24,85	22,77	23,82	26,72	28,12	28,75	28,75	Short Term Mismatch (%)	
- Aktiva Jangka Pendek	27.832	32.810	45.869	47.389	49.521	50.949	48.223	49.401	53.529	48.773	47.436	52.387	58.918	61.833	63.551	63.551	- Short-Term Assets	
- Kewajiban Jangka Pendek	152.758	162.740	202.655	188.786	189.382	188.854	200.759	208.199	210.328	213.121	204.454	210.601	206.154	211.619	223.373	223.373	- Short-Term Liabilities	
Intai Hasil																	Yield Proportion	
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	83,81	84,28	84,84	81,09	81,87	82,83	84,07	84,27	83,68	83,87	83,81	83,72	82,78	82,58	81,86	81,86	Non Core Deposits to Third Party Funds (%)	
- Non Core Deposits	90.333	88.053	121.443	109.055	107.705	111.893	116.378	118.817	120.481	122.172	118.506	124.859	121.579	122.384	123.480	123.480	- Non Core Deposits	
- Total DPK	110.723	114.895	206.407	205.783	209.428	214.189	219.944	228.382	224.420	228.080	225.440	223.349	228.957	232.758	238.393	238.393	- Total Third Party Funds	
Portofolio yang Memiliki Intai Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Intai Hasil Tidak Tetap (%)	201,48	198,59	198,86	201,87	208,64	208,58	211,14	209,85	203,53	199,23	203,13	206,87	214,85	218,14	210,82	210,82	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)	
- Portofolio yang Memiliki Intai Hasil Tetap	98.188	86.841	118.867	117.735	118.411	120.740	121.261	122.721	124.000	122.891	123.858	125.912	127.422	128.371	128.193	128.193	- Fixed-rate Yield Portfolios	
- Portofolio yang Memiliki Intai Hasil Tidak Tetap	48.753	54.693	59.378	57.188	59.754	57.806	57.431	58.550	61.367	61.584	61.204	60.864	59.281	58.576	61.232	61.232	- Floating-rate Yield Portfolios	
Investasi																	Investment Proportion and Risk	
Total Pembiayaan Bertanggung Jawab terhadap Total Pembiayaan (%)	32,89	30,81	34,64	33,87	33,73	34,12	34,68	34,36	34,14	33,88	34,31	34,38	34,59	34,37	35,22	35,22	Profit-Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)	
- Total Pembiayaan Bertanggung Jawab	48.753	55.236	61.875	59.416	59.883	60.959	60.842	62.284	65.460	65.771	65.314	65.887	64.595	64.260	67.083	67.083	- Profit-Sharing Financing	
- Total Pembiayaan	148.425	154.337	178.043	174.923	175.164	178.636	178.691	181.272	186.287	194.275	194.863	198.777	196.700	198.940	198.940	198.940	- Total Financing	
- Potensi Rugi akibat Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Muderabah dan Mudharabah	1,58	2,81	3,40	3,44	3,41	3,50	3,34	3,34	2,72	2,88	2,86	3,21	3,84	4,06	3,78	3,78	Potential Loss from Profit-Sharing Financing to Total Mudharabah and Mudharabah (%)	
- Potensi Rugi akibat Pembiayaan Bagi Hasil	1.250	1.587	2.094	2.044	2.015	2.138	2.007	1.907	1.782	1.782	1.863	1.785	2.545	2.572	2.204	2.204	- Potential Loss from Profit-Sharing Financing	
- Potensi Rugi akibat Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Mudharabah	48.753	55.236	61.875	59.416	59.883	60.959	60.842	62.284	65.460	65.771	65.314	65.887	64.595	64.260	67.083	67.083	- Total Mudharabah and Mudharabah	

Keterangan: 1) Angka-angka di persis
2) Angka-angka sementara

Note: 1) Revised figures
2) Provisional figures

Periode	2018													Indikator		
	2015	2016	2017	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Ok		Nov	Des
	Bank Umum Syariah															
Bank Umum Syariah	Sharia Commercial Bank															
CAR (%)	18,23	18,63	17,81	18,88	18,62	18,47	17,83	18,84	20,58	20,41	20,46	21,28	21,22	21,38	20,38	CAR (%)
- Murni	23,408	27,153	31,105	31,528	32,688	33,072	31,868	34,233	36,219	35,844	36,317	38,133	37,877	38,055	36,764	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	155,884	163,306	173,895	174,870	175,432	178,057	177,708	178,816	175,877	175,869	177,474	179,447	178,500	177,887	180,300	- Risk Weighted Assets
RDA (%)	6,46	6,83	6,83	6,43	6,74	6,23	6,23	6,31	6,37	6,28	6,26	6,41	6,28	6,28	6,28	RDA (%)
- Laba	977	1,428	1,897	1,980	2,125	3,557	3,581	3,788	3,997	3,941	3,958	4,145	3,735	3,742	3,808	- Profit
- Rata-Rata Total Aset	201,348	225,894	267,570	285,387	287,442	288,717	290,380	289,862	281,438	281,547	291,538	294,507	295,486	296,349	298,044	- Average Assets
NPF (%)	4,84	4,42	4,78	5,21	5,21	4,59	4,84	4,86	3,83	3,82	3,85	3,82	3,85	3,83	3,83	NPF (%)
NPF Net (%)	3,18	2,17	2,67	2,83	2,78	2,54	2,77	2,82	2,13	2,30	2,33	2,35	2,46	2,33	1,85	NPF Net %
- Non Performing Financing	7,456	7,843	9,030	9,720	9,786	8,873	9,243	8,383	7,279	7,488	7,624	7,592	7,950	7,950	6,597	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	4,915	3,860	4,880	5,287	5,176	4,328	5,284	5,445	4,049	4,393	4,500	4,856	4,780	4,860	3,338	- Non Performing Financing Net
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153,988	177,462	199,789	186,509	187,448	190,064	191,042	182,748	189,877	191,149	192,928	198,538	198,678	199,819	202,208	- Total Financing to Non Bank
FDR (%)	88,23	85,98	79,61	77,83	78,35	77,83	78,05	78,85	78,68	78,45	80,45	78,85	78,17	79,88	78,53	FDR (%)
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153,988	177,462	199,789	186,509	187,448	190,064	191,042	182,748	189,877	191,149	192,928	198,538	198,678	199,819	202,208	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	174,805	206,497	238,303	239,318	239,259	244,820	244,779	241,995	241,073	240,596	239,804	251,483	250,949	250,795	257,608	- Total Third Party Funds
BOPO (%)	87,21	86,22	84,81	87,61	89,81	89,80	89,75	88,90	88,75	88,69	88,84	88,88	88,36	89,17	88,19	Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	30,945	34,174	29,662	3,062	3,528	7,995	10,489	12,723	15,977	18,260	20,837	23,132	25,070	26,392	31,188	- Operations Expenses
- Pembentukan Operasional	31,901	35,517	31,273	3,177	5,878	8,930	11,897	14,920	18,004	20,898	23,281	25,291	28,107	31,828	34,952	- Operations Income
Rentabilitas	Profitability															
NOM (%)	8,92	8,88	8,87	8,45	8,83	8,46	8,46	8,48	8,37	8,54	8,33	8,28	8,41	8,42	8,42	NOM (%)
- Pendapatan Operasional	955	1,343	1,591	1,139	2,111	3,092	3,398	3,915	4,052	3,992	3,965	4,172	3,717	3,709	3,783	- Net Operations Income
- Rata-rata Aset Produktif	182,301	198,938	238,044	253,040	255,148	256,974	257,839	257,288	258,044	258,657	259,012	262,002	263,051	264,095	265,880	- Average Earning Assets
KAP	Earning Asset Quality															
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	5,19	4,27	4,21	4,78	4,75	4,21	4,41	4,86	3,89	3,94	4,88	3,88	3,73	3,78	3,84	Classified Earning assets to Earning assets (%)
- APYD	19,228	10,070	11,078	12,474	12,581	11,337	11,830	12,079	10,424	10,820	10,958	10,853	10,418	10,685	8,945	- Classified Earning Assets
- Total Aset Produktif	191,100	238,946	263,110	260,586	264,836	269,237	268,205	262,562	268,144	268,385	268,982	282,091	279,469	281,717	281,333	- Total Earning assets
Likuiditas	Liquidity															
Short Term Mismatch (%)	29,84	22,84	29,78	27,89	29,85	29,83	29,77	31,52	39,43	38,72	38,86	34,68	38,82	38,38	37,23	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	32,816	45,568	65,551	60,121	63,790	66,099	62,227	68,234	65,086	63,152	64,489	59,130	60,314	63,781	63,815	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	162,749	202,655	220,373	218,329	219,381	223,069	219,788	218,951	221,149	219,873	223,213	223,432	224,028	224,567	234,414	- Short-Term Liabilities
Imbal Hasil	Yield Proporsion															
Non Core Deposits terhadap Total DPK (%)	88,28	88,84	81,28	81,87	81,83	82,81	82,53	81,54	80,72	80,32	80,73	80,85	80,43	80,73	80,88	Non Core Deposits to Third Party Funds (%)
- Non Core Deposits	88,053	121,443	122,280	124,134	124,006	128,791	128,582	124,723	122,285	118,661	118,859	125,352	124,032	122,204	122,846	- Non Core Deposits
- Total DPK	174,895	206,497	238,303	239,318	239,258	244,820	244,779	241,995	241,073	240,596	238,804	251,483	250,949	250,795	257,608	- Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	189,39	189,86	210,85	218,85	217,88	216,91	217,06	215,73	218,12	218,04	211,45	218,30	217,35	222,51	238,46	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	96,611	118,667	128,137	128,402	128,804	130,278	131,150	132,067	130,417	131,585	131,326	136,503	136,400	138,188	142,857	- Fixed-rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	54,600	69,376	61,217	58,443	58,178	60,311	60,420	61,218	60,791	60,077	62,109	62,629	62,758	62,104	59,308	- Floating-rate Yield Portfolios
Investasi	Investment Proportion and Risk															
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	35,91	34,64	35,22	34,49	34,83	34,83	34,82	35,18	35,18	35,29	36,81	35,33	36,46	36,82	36,56	Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)
- Total Pembiayaan Basis Mudharabah	55,336	61,875	67,049	64,512	65,104	66,281	66,698	67,890	68,814	67,632	68,663	70,312	70,819	71,352	74,122	- Profit Sharing Financing Mudharabah-based
- Total Pembiayaan	154,527	176,043	190,284	187,048	187,882	189,587	191,570	189,284	189,284	189,284	189,284	189,284	189,284	189,284	202,292	- Total Financing
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarabah	2,81	2,40	3,28	4,08	4,18	3,87	3,88	3,77	4,46	4,33	4,89	3,58	3,78	3,72	3,47	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarabah (%)
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	1,557	2,094	2,704	2,618	2,700	2,435	2,585	2,584	2,584	2,520	2,853	2,516	2,875	2,652	2,583	- Potential Loss from Profit Sharing Financing
- Potensi Kerugian Investasi Mudharabah dan Musyarabah	55,336	61,875	67,049	64,512	65,104	66,281	66,698	67,890	68,814	67,632	68,663	70,312	70,819	71,352	74,122	- Total Mudharabah and Musyarabah

Note: 1) Revisi angka diperoleh 1) Provisional figures

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	60	14,09	21,39	17,3140	2,38926
FDR	60	77,52	92,56	83,5410	4,63994
KAP	60	2,77	6,14	4,6678	,98971
ROA	60	,16	1,73	,9933	,41341
Valid N (listwise)	60				

Tabel 4.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

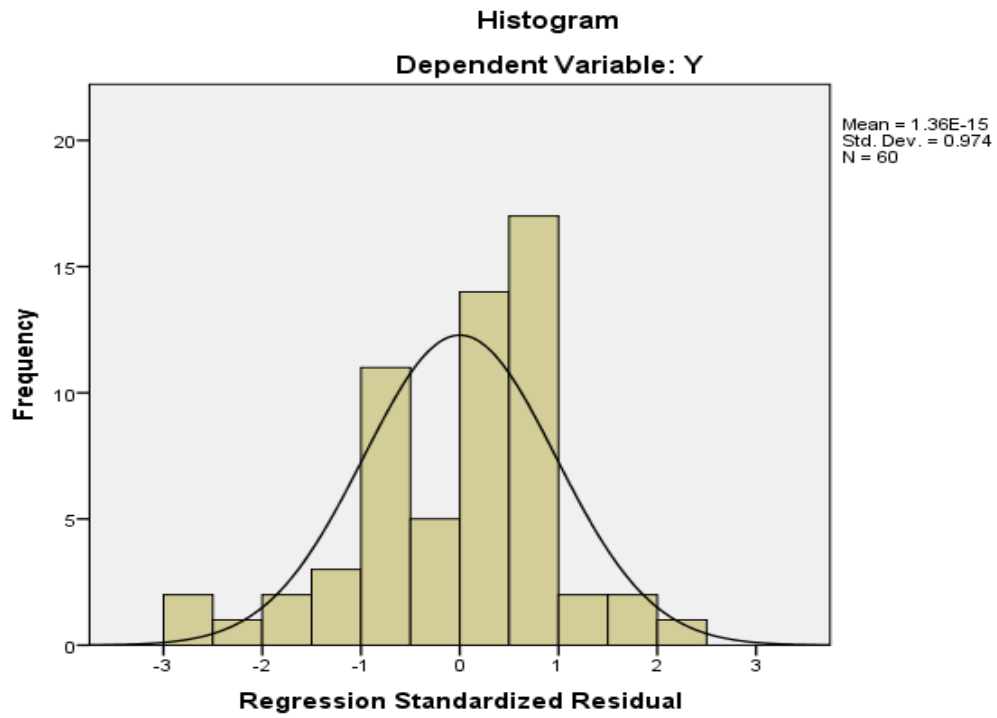
		Unstandardized Predicted Value
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.9734424
	Std. Deviation	.18294272
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.135
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

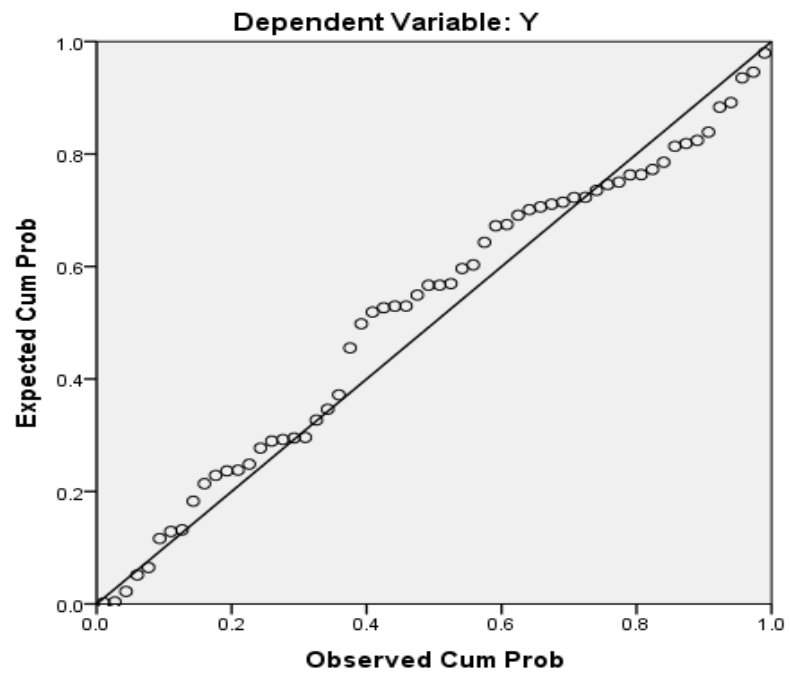
c. Lilliefors Significance Correction.

GRAFIK 4.1



GRAFIK 4.2

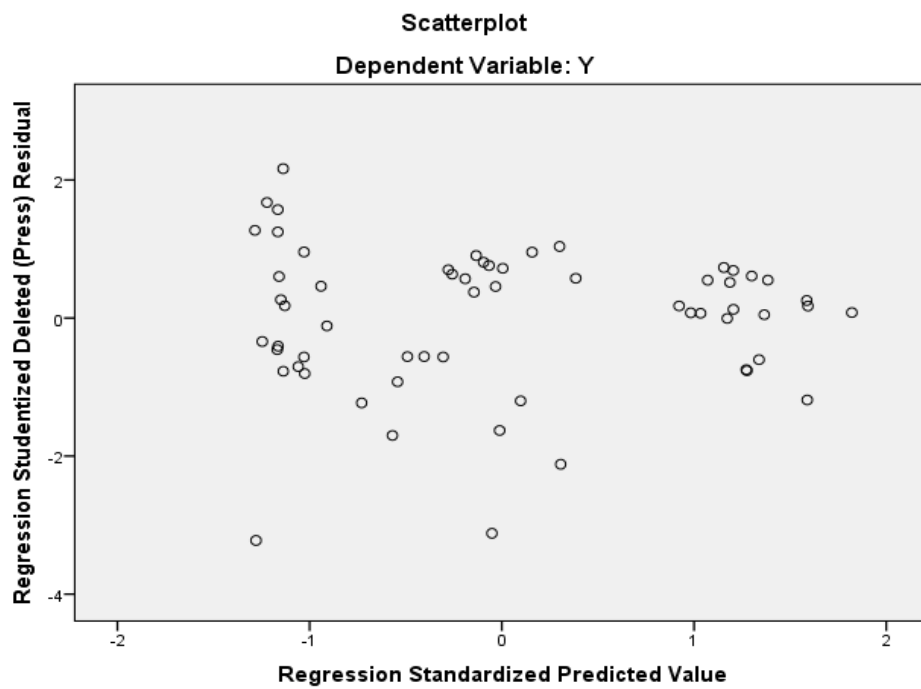
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tabel 4.3
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	,131	7,614
	FDR	,216	4,639
	KAP	,148	6,744

Grafik 4.3



Tabel 4.4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,848 ^a	,719	,704	,11726	1,089

a. Predictors: (Constant), KAP, FDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.5
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.043	1.612		.026	.979
	X1	.320	.148	.423	2.168	.034
	X2	.069	.130	.080	2.528	.006
	X3	.477	.170	.515	2.802	.007

Tabel 4.6
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.043	1.612		.026	.979
	X1	.320	.148	.423	2.168	.034
	X2	.069	.130	.080	2.528	.006
	X3	.477	.170	.515	2.802	.007

Tabel 4.7**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.975	3	.658	47.871	.000 ^b
	Residual	.770	56	.014		
	Total	2.745	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Tabel 4.8**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,848 ^a	,719	,704	,11726	1,089

a. Predictors: (Constant), KAP, FDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,704 \times 100\%$$

$$D = 70,4\%$$